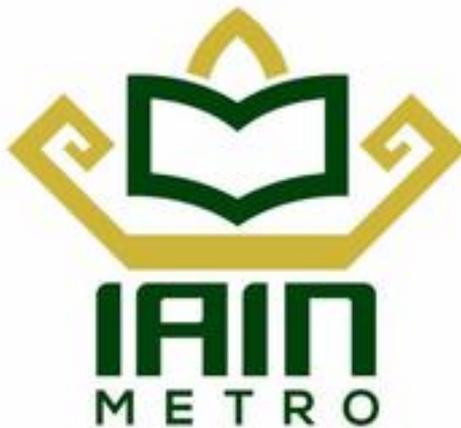


SKRIPSI

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MATA PELAJARAN IPS MADRASAH IBTIDAIYAH
MA'ARIF DARUR RAHMAN MARGA TIGA
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh :
FANI SEPTIANA PUSPITAWATI
NPM. 1501050074**



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/2019 M

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PENINGKATAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPS
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF DARUR RAHMAN
MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Sarjana
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Metro

Oleh:

**FANI SEPTIANA PUSPITAWATI
NPM. 1501050074**

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA

Pembimbing II : Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/2019 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Fax (0725) 47298; Website: www.pps.metrouniv.ac.id email: ppsianmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPS MADRASAH IBTIDA'YAH MA'ARIF DARUR RAHMAN MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR

Nama : Fani Septiana Puspitawati

NPM : 1501050074

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I,

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, Juni 2019

Pembimbing II,

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 198808232015031007

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Fax (0725) 47298; Website: www.pps.metrouniv.ac.id email: ppsainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Permohonan Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi penelitian yang disusun oleh :

Nama : Fani Septiana Puspitawati
NPM : 1501050074
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPS MADRASAH IBTIDA'YAH MA'ARIF DARUR RAHMAN MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, Juni 2019

Pembimbing II,

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 198808232015031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-2382/In.29.1/D/PP.00.9/07/2019

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF DARRUR RAHMAN MARGA TIGA LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: FANI SEPTIANA PUSPITAWATI, NPM 1501050074, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Jumat / 12 Juli 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

Penguji II : Tubagus Ali RPK, M. Pd

Sekretaris : M. Badarrudin, M. Pd

Mengetahui,
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PENINGKATAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPS MADRASAH
IBTIDA'YAH MA'ARIF DARUR RAHMAN MARGA TIGA LAMPUNG
TIMUR**

ABSTRAK

OLEH:

FANI SEPTIANA PUSPITAWATI

Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran belum pernah menggunakan teknik dan metode mengajar dalam mata pelajaran IPS. Dalam mengajar, guru hanya terpaku pada buku (kontekstual). Guru bahkan belum pernah menggunakan media pembelajaran guna untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto terdiri dari 2 siklus dan tiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

Dari hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan tingkat ketuntasan hasil belajar siklus I ke siklus II yaitu 54,54% menjadi 86,36%. Sehingga pada siklus II mengalami peningkatan 31,82%. Dan rata – rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 67,95 menjadi 71,21. Hal ini mengalami peningkatan sebanyak 3,32. Penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan kegiatan guru pada proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari prosentase pada lembar observasi guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh persentase sebesar 69,04% dan pada siklus II diperoleh persentase sebesar 80,75%.

Pada penelitian ini Penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS MI Ma'arif Darrur Rahman Marga Tiga Lampung Timur.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fani Septiana Puspitawati
NPM : 1501050074
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2019

Yang menyatakan



Fani Septiana Puspitawati
Npm: 1501050074

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧)

Artinya : Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh – sungguh urusan yang lain, (QS. Alam Nasyrat ayat 6 - 7)¹

¹ QS. Alam Nasyrat (94) : 6-7

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur *alhamdulillah* kepada Allah Subhanahuwata'ala karena atas berkat rahmad dan hidayah – Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan penulis persembahkan keberhasilan study ini kepada:

1. Kedua orangtua ku tercinta Bapak Priyo Nurokhim dan Ibu Nuryanti yang penulis amat sayangi, yang selalu memberikan semangat, memberikan kasih sayang nya yang tulus, serta mendoakan untuk keberhasilan penulis, dan yang selalu ada disaat penulis merasakan suka maupun duka serta tetap mensupport penulis dalam keadaan apapun.
2. Adikku tersayang Angga Dwi Pradana yang selalu menyemangati dalam mengerjakan skripsi ini dan selalu mendoakan penulis. Terimakasih adikku.
3. Ibu Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbng I dan Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M. Pd selaku pembimbing II yang dengan sabar dan ikhlas telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Teruntuk teman sekaligus sahabat Oktarina yang telah memberikan semangat dan selalu mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Pihak Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darur Rahman Negeri Jemanten Marga Tiga yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman – teman KPM Periode I tahun 2019 Kabupaten Pesisir Barat terkhusus Pekon Sukanegara yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan curahan karunia kepada kita semua. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) guna memperoleh gelar Strata 1 (S1).

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dari pembimbing dan berbagai pihak. Oleh karena nya penulis mengucapkan Terima Kasih kepada Prof. Dr. Hj.Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung. Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro. Nurul Afifa, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro Lampung. Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing I, Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M. Pd selaku pembimbing II dan yang telah bersedia membimbing peneliti dalam menyusun skripsi ini. Penulis juga mengucapkan termikasih kepada Bapak Agus Saputra, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah dan Ibu Evina Suci Anggraini, S.E. Sy selaku guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darrur Rahman yang telah menyediaka waktu dan fasilitas yang penulis butuhkan. Rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi dalam meyelesaika pedidikan.

Saran dan masukan sangat diperlukan untuk perbaikan skripsi ini. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya kepada kami selaku penulis dan pembaca pada umumnya.

Metro, 15 Juli 2019


Fani Septiana Puspitawati
Npm : 1501050074

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Nota Dinas	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak.....	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto.....	viii
Halaman Persembahan	ix
Halaman Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel... ..	xii
Daftar Gambar.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar.....	10
1. Pengertian hasil Belajar.....	10
2. Jenis – Jenis Hasil Belajar.....	12
3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	13
4. Belajar Tuntas (Mastery Learning)	15
5. Taksonomi	19
B. Media Gambar.....	22
1. Pengertian Media Gambar.....	22
2. Kelebihan Dan Kelemahan Media Gambar	24

3. Syarat Media Gambar	24
4. Jenis – Jenis Media Gambar.....	25
C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	27
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	27
2. Prinsip-prinsip Dasar Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar/MI.....	28
3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS..	29
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Setting Penelitian.....	31
B. Subjek Penelitian.....	31
C. Prosedur penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Observasi.....	39
2. Wawancara.....	39
3. Dokumentasi.....	40
4. Tes.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data	47
1. Analisis Kuantitatif	47
2. Analisis Kualitatif	48
G. Indikator Keberhasilan	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Hasil Prasurvey Nilai Ulangan Harian Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Ganjil.....	
pemetaan SK dan KD Mata Pelajaran IPS kelas IV Semester Genap.....	
Kisi – Kisi Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar.....	
Kisi – Kisi Soal Siklus I.....	
Kisi – Kisi Soal Siklus II.....	
Keadaan Guru MI Ma’arif Dar’rul Rahman Tahun Pelajaran 2018/2019	
Tugas Tambahan MI Ma’arif Dar’rul Rahman	
Keadaan Siswa Tahun 2018 – 2019	
Sarana dan Prasarana MI Ma’arif Darrur Rahman	
Lembar Observasi Guru Menggunakan Media Gambar Siklus I.....	
Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	
Lembar Observasi Guru Menggunakan Media Gambar Siklus II	
Hasil Belajar Siswa Siklus II	
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	

DAFTAR GAMBAR

Siklus Model Penelitian Tindakan Kelas	
Lokasi Lembaga MI Ma'arif Darrur Rahman.....	
Peningkatan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar	
Peningkatan Rata – Rata Hasil Belajar Siswa.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

IPS seharusnya dibelajarkan dengan suasana kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa agar siswa bangkit semangat belajarnya dan efektif serta kondusif, mengingat banyak siswa yang tanpak jenuh, bosan dalam pembelajaran. Dan disini guru juga dituntut harus bisa memanfaatkan alat bantu pembelajaran atau media pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Ini bertujuan semata mata untuk menarik minat belajar siswa sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung siswa tidak bosan dan bisa fokus dalam pembelajaran.

Pada mata pelajaran IPS berlangsung banyak siswa yang ribut, dan tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar. Hal ini di indikasikan karena guru belum menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran. Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran belum pernah menggunakan teknik dan metode mengajar dalam mata pelajaran IPS. Dalam mengajar, guru hanya terpaku pada buku (kontekstual . dengan teknik mengajar yang konstektual menjadi pengaruh faktor minat belajar siswa berkurang dalam belajar, karena siswa merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran.

Namun, hal ini bukan lah halangan bagi guru untuk mengoptimalkan pembelajaran yang diberikan guru guna mencapai hasil belajar yang maksimal. Guru bisa saja menggunakan media yang di buatnya sendiri

untuk menunjang minat dan ketertarikan siswa dalam belajar. Sehingga hasil belajar dapat meningkat atau melampaui KKM.

Tabel 1

Hasil Prasurvey Nilai Ulangan Harian Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Ganjil Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif Darrur Rahman Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019²

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	≥ 70	Tuntas	8	36,36%
2	< 70	Belum tuntas	14	63,64%
	Jumlah		22	100%

Sumber: Data Evaluasi Guru Kelas IV Bidang Study IPS MI Ma'arif Darur Rahman Negeri Jemanten

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa KKM untuk mata pelajaran IPS Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif Darrur Rahman kelas IV adalah 70. Jika siswa dikatakan tuntas jika mendapatkan nilai lebih dari 70 dan siswa dikatakan belum tuntas jika mendapatkan nilai kurang dari 70. Dari jumlah siswa yang ada yaitu sejumlah 22 siswa, siswa yang tuntas berjumlah 8 siswa dan siswa yang belum tuntas berjumlah 14 siswa. menurut konsep *Mastery Learning* (ketutasan belajar) siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai dan ketuntasan kelas minimal 75 % siswa telah lulus KKM . Dari jumlah tersebut, berdasarka teori *Mastery Learning* maka pembelajaran yang dilakukan guru belum berhasil dalam pembelajaran.

² Hasil Prasurvey Pada Tanggal 12 November 2018, Tahun Pelajaran 2018/2019, Nilai Ulangan Harian Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif Darrur Rahman Negeri Jemanten

Hasil observasi atau pengamatan faktor eksternal sekolah diketahui, lingkungan sekolah di Madrasah Ibtida'iyah (MI) Ma'arif Darur Rahman sangat sejuk, rapi, hijau dan asri. Hal ini karena banyak pepohonan yang tumbuh di sekitar sekolah dan juga banyak ditumbuhi rumput liar yang tertata rapi. Letak lokasi MI Ma'arif Darur Rahman ini ada di jalur pedesaan. Walaupun letaknya dekat dengan jalur pasar atau supermarket, hal ini tidak mempengaruhinya sebab letak sekolah MI Ma'arif Darur Rahman ini masih agak menjorok dari pasar dan jalan raya. Hal ini memungkinkan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran yang kondusif tanpa gangguan dari luar.

Hasil observasi faktor internal diketahui bahwa Evina Suci Angraini, S.E. Sy, adalah walikelas IV di MI Darur Rahman. Beliau adalah guru walikelas yang menurut peneliti adalah guru yang unik. Karena beliau adalah satu satunya guru walikelas yang berlatar belakang bukan dari dunia pendidikan. Tetapi, walaupun beliau bukan dari bidang pendidikan, dalam pembelajaran beliau tidak mempunyai masalah sama sekali dalam menyampaikan materi. Menurutnya materi yang diajarkan di sekolah dasar itu masih materi dasar dan belum terlalu sulit. Jadi untuk memahami dan menyampaikannya kepada anak itu bukanlah suatu persoalan baginya. Tetapi, beliau menemukan permasalahan pada pembuatan perangkat pembelajaran, menentukan nilai siswa dari soal yang dikerjakan, pengisian rapot, perhitungan nilai untuk rapot, termasuk memaksimalkan pembelajaran dengan berbagai media pembelajaran, memang Ibu Evina

belum menguasai sepenuhnya dikarenakan dalam pendidikan nya beliau tidak mempelajari tentang hal itu. Jadi beliau masih banyak belajar dari seniornya yang merupakan lulusan dari pendidikan.³

Kurikulum yang berlaku di MI Ma'arif Darur Rahman masih menggunakan Kurikulum KTSP berlaku untuk semua kelas dan belum menerapkan Kurikulum 2013. Masih akan berjalan tahun depan di berlakukan kurikulum 2013 itupun masih untuk kelas 2 dan 5. Ujar Kepala Madrasah Bapak Agus Saputra, S.Pd, kurikulum 2013 hanya berlaku untuk sekolah yang sudah mampu untuk menerapkannya dan tersedia semua media dan sarana prasana sekolah. Tetapi untuk MI Ma'arif Darur Rahman ini, selain sarana prasana belum memenuhi kriteria dan media pembelajaran juga belum tersedia, maka dari itu kami belum mampu untuk menerapkan kurikulum 2013.⁴

Materi yang akan peneliti teliti di awal semester genap di kelas IV adalah Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam. Karena dalam materi tersebut banyak menggunakan media seperti gambar yang berguna untuk membangkitkan minat belajar siswa dan siswa menjadi lebih memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru. Penyajian gambar juga bertujuan menampilkan gambar konkret dan sesuai yang terjadi. Dengan penampilan gambar sebagai media, setidaknya siswa tahu dan mulai berimajinasi membayangkan bentuk yang sebenarnya.

³ Wawancara Dengan Ibu Evina Suci Anggraini, SE.Sy Selaku Wali Kelas IV MI Ma'arif Darur Rahman Negeri Jemanten Pada Tanggal 31 Oktober 2018.

⁴ Wawancara Dengan Bapak Agus Saputra, S.Pd Selaku Kepala Madrasah MI Ma'arif Darur Rahman Negeri Jemanten Pada Tanggal 31 Oktober 2018.

Oleh karena itu, ketetapan dalam pemilihan media pembelajaran harus dipertimbangkan dengan serius. Karena media pembelajaran berperan sebagai alat bantu dalam pembelajaran dan juga sebagai faktor yang mendukung dalam sukses atau tidaknya guru dalam mendidik siswa menjadi generasi penerus dan dapat dibanggakan prestasinya. Maka guru perlu menggunakan media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi menarik dan siswa juga ikut aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam hal ini ketiga aspek yang paling utama yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai secara bersamaan.

Untuk Mengatasi Hal Tersebut Peneliti Menawarkan Uji Coba Penggunaan Media Pembelajaran Yang Mudah Dan Efisien Serta Ekonomis Yaitu Berupa Media Gambar Pada Materi Aktivitas Ekonomi Dan Sumber Daya Alam.

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis bermaksud untuk meneliti penelitian tindak kelas yang berjudul “Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Madrasah Ibtida’iyah Ma’arif Darur Rahman Marga Tiga Lampung Timur “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi :

1. Minat belajar siswa dalam pembelajaran masih kurang terlihat pada saat pembelajaran berlangsung banyak siswa tidak fokus dalam belajar.
2. Banyak siswa yang mendapat nilai yang jauh dari KKM.

3. Guru belum menggunakan variasi metode dan model / strategi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa belum meningkat.
4. Latar belakang keilmuan guru bukan dari sarjana pendidikan seperti halnya lulusan PGSD/PGMI.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, untuk itu penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya akan meneliti penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa mengingat masih banyak siswa yang jauh dari KKM.
2. Materi yang akan peneliti teliti di awal Semester Genap di Kelas IV adalah Aktivitas Ekonomi dan Sumber Daya Alam.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Apakah Penggunaan Media Gambar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Madrasah Ibtida’iyah Ma’arif Darur Rahman Marga Tiga Lampung Timur”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“ Untuk Mengetahui Apakah Penggunaan Media Gambar Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif Darur Rahman Marga Tiga Lampung Timur.”

2. Manfaat Penelitian

Adapun didalam hal ini manfaat dari penelitian yang peneliti lakukan diantaranya :

- a. Bagi sekolah dapat menjadi nilai tambah atau keunggulan tersendiri bagi sekolah dengan adanya penggunaan media dalam pembelajaran.
- b. Bagi guru sebagai media alternatif yang didapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi siswa untuk mempermudah mencerna dan mengingat materi pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai syarat memenuhi tugas untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1).

F. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (prior research) tentang persoalan yang dikaji dalam skripsi. Penelitian ini mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu peneliti relevan terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam

penelitian ini, sehingga dapat di tentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.⁵

Dari penelitian tersebut, peneliti mengutip skipsi, tesis, jurnal maupun artikel yang terkait denga permasalahan yang akan diteliti sehingga akan terlihat dari sisi mana peneliti dalam dalam membuat karya ilmiah. Disamping itu, akan terlihat suatu perbedaan yang dicapai oleh masing – masing pihak.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Qoriah	Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 7 Metro Selatan	Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya digunakan lembar observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Analisis yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan analisis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Peneliti Qoriah memfokuskan pada Penggunaan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika sedangkan penelitian ini fokus pada Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial
2.	Siti Fatimah	Penggunaan Media Visual Utuk Meningkatkan	Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian	Peneliti Siti Fatimah memfokuskan untuk

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro:P3M STAIN Metro 2013),h.29

		<p>Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKN Kelas V MI Khairiyah Mekar Karya</p>	<p>tindakan kelas yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya digunakan berupa lembar observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi.</p>	<p>Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKN Kelas V MI Khairiyah Mekar Karya sedangkan penelitian ini fokus pada Penggunaan Media Gambar Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Darur Rahman Marga Tiga Lampung Timur</p>
--	--	--	--	---

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian hasil Belajar

Tujuan dari proses pembelajaran pada hakikatnya adalah untuk mencapai perubahan tingkah laku yang di inginkan pada diri peserta didik. Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁶

Perintah belajar dan pembelajaran dikemukakan dalam QS al-‘Alaq/96: 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

artinya :Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dan mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Hasil belajar adalah pola – pola perbuatan, nilai – nilai, pengertian – pengertian, apresiasi, dan keterampilan. Menurut Bloom hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.⁷

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Dan Belajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2011)H.22

⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2009) H. 5

a) Domain kognitif mencakup :

1. *Knowledge* (pengetahuan, ingatan);
2. *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh);⁸
3. *Application* (menerapkan);
4. *Analysis* (menganalisis, menentukan hubungan);
5. *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membuat, bangun baru);
6. *Evaluating* (menilai)

b) Domain afektif mencakup:

1. *Receiving* (sikap menerima);
2. *Responding* (memberikan respons);
3. *Valuing* (nilai);
4. *Organization* (organisasi);
5. *Characterization* (karakterisasi).

c) Domain psikomotor mencakup :

1. *Initiatory*;
2. *Pre-routine*;
3. *Routinized*;
4. Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.⁹

Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku – perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemausiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.¹⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan seseorang dalam mencapai perubahan yang dimilikinya yang

⁸ Muhammad Thobroni Dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2013)H.23

⁹ Muhammad Thobroni Dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2013)H.24

¹⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2009) H. 7

dapat terlihat dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan yang ada didalam diri seseorang.

2. Jenis – Jenis Hasil Belajar

Menurut Blomm hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif mencakup *Knowledge* (pengetahuan, ingatan), *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *Application* (menerapkan), *Analysis* (meguraikan, menentukan hubungan), *Synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membetuk, bangun baru), *Evaluating* (menilai). Domain afektif adalah *Receiving* (sikap menerima), *Responding* (memberikan respons), *Valuing* (nilai), *Organization* (organisasi), *Characterizati* (karakteristik). Domain psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.¹¹

Berdasarkan uraian diatas, jenis – jenis hasil belajar meliputi 3 domain utama yaitu domain kognitif yang mencakup pengetahuan siswa, domain afektif adalah sikap siswa dalam pembelajara dan domain psikomotor yang meliputi keterampilan siswa dalam pembelajaran. Cara mengukur atau mengetahui bahwa siswa telah mencapai ketiga ranah tersebut adalah :

- a. Ranah kognitif, siswa dikatakan telah mencapai ranah kognitif apabila siswa dapat memahami kemudian setelah memahami siswa dapat menjelaskan / menyebutkan pengetahuan yang di

¹¹ Hamdani, Strategi *Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia,2011), H.138

dapat, kemudian siswa dapat menerapkan pengetahuan tersebut, setelah itu siswa menganalisis pengetahuan yang didapat kemudian siswa mengevaluasi.

- b. Ranah afektif, siswa dikatakan mencapai ranah afektif siswa dapat menerima pengetahuan yang diberikan kemudian siswa merespon apa yang telah ia terima (*feedback*).
- c. Ranah psikomotor, siswa dapat dikatakan mencapai ranah psikomotor apabila siswa mempunyai keterampilan baik dalam menyampaikan materi maupun menerapkan apa yang telah ia dapat di kehidupan sehari – hari.

3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Berhasil atau tidaknya tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan sebagai berikut.

- a. Faktor yang ada pada diri organisme tersebut yang disebut faktor individual. Faktori individual meliputi hal – hal berikut.

Faktor ketenangan atau pertumbuhan

- 1) Faktor ini erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ – organ tubuh manusia. Misalnya, anak usia enam bulan dipaksa untuk belajar berjalan, meskipun dilatih dan dipaksa anak tersebut tidak akan melakukannya. Hal tersebut dikareka untuk dapat berjalan anak memerlukan kematangan potensi – potensi jasmaniah maupun ruhaniahnya.

- 2) Faktor kecerdasan atau intelegensi. Disamping faktor kematangan, berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi pula oleh faktor kecerdasan.
 - 3) Faktor latihan dan ulangan. Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang – ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasi dan makin mendalam. Selain itu, dengan seringnya berlatih, akan timbul minat terhadap sesuatu yang dipelajari itu.¹²
 - 4) Faktor motivasi. Motif merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik – baiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya dan faedahnya dari hasil yang akan dicapai dari hasil belajar.
 - 5) Faktor pribadi. Setiap manusia memiliki kepribadian masing masing yang berbeda dengan manusia lain. Sifat kepribadian tersebut turt berpegaruh dengan hasil belajar yang dicapai.
- b. Faktor yang ada diluar individu yang disebut faktr sosial. Termasuk kedalamnya faktor di luar individual atau faktr sosial antara lain sebagai berikut:

¹² Muhammad Thobroni Dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2013)H.32

- 1) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga.¹³
- 2) Faktor guru dan cara mengajarnya.
- 3) Faktor alat- alat yang digunakan dalam belajar mengajar.
- 4) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia.
- 5) Faktor motivasi sosial.¹⁴

Dari uraian diatas, faktor yang mempengaruhi belajar ada 2 yaitu faktor dari luar yaitu keadaa lingkungan sekitar, keadaan keluarga, dan cara belajar yang ia gunakan. Adapun faktor dari dalam yaitu salah satunya adalah motivasi dan kepribadian. Jika seseorang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar dan kepribadian baik maka ia tidak akan mengalami kesulitan dalam belajar, karena menganggap belajar adalah hal terpenting dan selalu ingin tahu.

4. Belajar Tuntas (*Mastery Learning*)

Hakikat belajar adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku (*behavioral chage*) pada diri individu yang belajar.¹⁵ Berkaitan dengan belajar, UNESCO pada tahun 1996 melalui Komisi Internasional untuk pendidikan abad ke-21 menyarankan diterapkannya empat pilar belajar yaitu :

a. Learning to Know

¹³ Muhammad Thobroni Dan Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2013)H.33

¹⁴ *Ibid*, 34

¹⁵ Kunandar, “Guru Profesional”,(Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2011)h.326

Adalah suatu proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik menghayati dan akhirnya dapat merasakan serta dapat menerapkan cara memperoleh pengetahuan. Pada *learning to Know* ini terkandung makna bagaimana belajar. Dalam hal ini ada tiga aspek : apa yang dipelajari, bagaimana caranya, dan siapa yang belajar.

b. Learning to do

Sasaran akhir diterapkannya pilar ini adalah lahirnya generasi muda yang dapat bekerja secara cerdas dengan memanfaatkan iptek. Dalam kaitan pemahaman tentang pilar ini, pada jenjang pendidikan harus memungkinkan peserta didik dalam proses pembelajaran sampai pada tingkatan penggunaan berbagai konsep, prinsip, atau hukum untuk memecahkan masalah yang konkret.

c. Learning to live together

Pendidikan ini tidak hanya membekali generasi muda untuk menguasai Iptek dan kemampuan bekerja serta memecahkan masalah, melainkan kemampuan untuk hidup bersama dengan orang lain yang berbeda dengan penuh toleransi, pengertian, dan tanpa prasangka.

d. Learning to be¹⁶

Belajar ini ditekankan pada pengembangan potensi insani secara maksimal. Setiap individu didorong untuk berkembang dengan

¹⁶ Ibid, h. 330-332

mengaktualisasika diri. Dengan learning to be seseorang akan mengenal jati diri, memahami kemampuan dan kelemahannya dengan kompetensi – kompetensinya akan membangun pribadi yang utuh.

Belajar tuntas adalah suatu sistem belajar yang menginginkan sebagian besar peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran secara tuntas. Pembelajaran tuntas (*Mastery Learning*) dalam KTSP adalah pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan siswa meguasai secara tuntas standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran. Harapan dari proses pembelajaran dengan pendekatan belajar tuntas adalah untuk mempertinggi rata – rata prestasi siswa dalam belajar dengan memberikan kualitas pembelajaran yang lebih sesuai, bantuan, serta perhatian khusus bagi siswa – siswa yang lambat agar meguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Belajar tuntas berasumsi bahwa di dalam kondisi yang tepat semua peserta didik mampu belajar dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal terhadap seluruh materi yang diajari. Belajar tuntas diladasi dua asumsi. Pertama, teori yang mengatakan bahwa adanya hubungan antara tingkat keberhasilan dengan kemampuan potensial. Kedua, apabila pelajaran dilaksanakan dengan sistematis, semua peserta didik akan mampu menguasai bahan yang disajikan. Indikator guru melaksanakan pembelajaran tuntas diantaranya:

- a. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang sangat ditekankan dalam pembelajaran tuntas adalah pembelajaran individual, pembelajaran sejawat (*peer instruction*) dan bekerja dalam kelompok kecil.

b. Peran guru dalam pembelajaran tuntas

Peran guru dalam pembelajaran tuntas adalah:

- 1) Menjabarkan / memecah KD ke dalam satuan – satuan yang lebih kecil dengan memperhatikan pengetahuan – pengetahuan prasyaratnya.
- 2) Menata indikator berdasarkan cakupan dan urutan unit.
- 3) Menyajikan materi dalam bentuk yang bervariasi.
- 4) Memonitor seluruh pekerjaan siswa.
- 5) Menilai perkembangan siswa dalam pencapaian kompetensi

c. Peran siswa dalam pembelajaran tuntas

Dalam KTSP yang menganut pembelajaran tuntas, siswa lebih leluasa dalam menentukan waktu belajar yang ditentukan. Artinya, siswa diberi kebebasan dalam menetapkan kecepatan pencapaian kompetensi.

d. Evaluasi dalam Pembelajaran Tuntas

Ketuntasan belajar dalam KTSP ditetapkan dengan penilaian acuan patokan (*criteria referenced*) pada setiap kompetensi dasar. Sistem penilaian dalam KTSP mencakup jenis tagihan dan bentuk instrumen / soal. Dalam pembelajaran tuntas tes- tes diusahakan dikemas didalam sub-sub KD sebagai alat diagnosis terhadap program pembelajaran. Sementara itu, penentuan batas pencapaian ketuntasan, meskipun umumnya disepakati pada skor 75,

namun batas ketuntasan yang paling realistik adalah ditetapkan oleh sekolah atau daerah.¹⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar tuntas adalah sistem pembelajaran yang mana menginginkan peserta didik mampu menguasai pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Dan siswa mampu untuk mencapai Standar Kompetensi dan KD yang telah ditentukan oleh guru.

5. Taksonomi

1) Arti dan letak taksonomi dalam pendidikan

Tujuan pendidikan dapat dirumuskan pada tiga tingkatan. Pertama tujuan umum pendidikan. tujuan ini menentukan perlu tidaknya sesuatu program diadakan. Kedua tujuan yang didasarkan pada tingkah laku. Yang dimaksud adalah berhasilnya pendidikan dalam bentuk tingkah laku. Inilah yang dimaksud dengan taksonomi (*taxonomy*). Ada 3 macam tingkah laku yang dikenal secara umum, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor (yang dalam hal ini penulis gunakan istilah keterampilan). Ketiga, tujuan yang lebih jelas yang dirumuskan secara oprasional. Kaum behavioris (kaum yang mengutamakan tingkah laku), berpendapat bahwa taksonomi yang dikemukakan oleh Bloom dan kawan – kawan, para pendidik secara konkret dan dapat diamati.

Dalam pelaksanaannya pendidikan di sekolah, ketiga tujuan ini harus ada. Tetapi prakteknya memang sulit karena dalam beberapa hal penafsirannya lalu mejadi subjektif. Kesulita lain adalah bahwa sulit utuk

¹⁷ *Ibid*, H.333-339

menjabarkan tujuan umum ini menjadi tujuan lebih terperinci. Beberapa ahli telah mencoba memberika cara bagaimana menyebut ketiga tujuan ini, akhirnya oleh **Vivie De Landsheere** disimpulka bahwa ada 3 tingka tujuan (termasuk taksonomi), yaitu :

- a. Tujuan akhir dan tujuan umum pendidikan.
- b. Taksonomi.
- c. Tujuan yang oprasional.¹⁸

2) Taksonomi Bloom

Bloom dan Krathwohl telah memberikan banyak inspirasi kepada banyak orang yang melahirkan taksonomi lain. Prinsip – prinsip dasar yang digunakan oleh 2 orang ini ada 4 buah, yaitu:

- a. Prinsip metodologis, perbedaan – perbedaan yang besar telah merefleksikan kepada cara – cara guru mengajar.
- b. Prinsip psikologis, taksonomi hendaknya konsisten dengan fenomena kejiwaan yang ada sekarang.
- c. Prinsip logis, taksonomi hendaknya dikembangkan secara logis dan konsisten.
- d. Prinsip tujuan, tingkatan – tingkatan tujuan tidak selaras denga tingkatan nilai – nilai.

Sudah banyak diketahui bahwa mula – mula taksonomi **Bloom** terdiri dari dua bagian yaitu kognitif domain dan afektif domain. Pencipta dari

¹⁸ Suharsimi Arikuto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2007) h.115

kedua taksonomi ini merasa tidak tertarik pada psikomotor domain karena mereka melihat hanya sedikit kegunaannya di Sekolah Menengah atau Universitas (Bloom, 1956). Akhirnya Simpson Melengkapi dua domain yang ada dengan psikomotor domain.

Ada 3 ranah atau domain besar, yang terletak pada tingkatan ke-2 yang selanjutnya disebut taksonomi yaitu :

- a. Ranah kognitif (*cognitife domain*)
- b. Ranah afektif (*affective domain*)
- c. Ranah psikomotor (*psychomotor domain*)¹⁹

Dari penjelasan di atas, mulanya Bloom membagi taksonomi menjadi dalam 2 ranah saja, yaitu ranah kognitif dan ranah afektif. karena bagi Bloom sendiri ranah psikomotorik dirasa kurang digunakan. Lalu Simpson melengkapi dua ranah tersebut dengan ranah psikomotorik. Sehingga sampai saat ini kita mengenal 3 ranah dalam taksonomi yaitu:

- a. Ranah kognitif (*cognitife domain*)
- b. Ranah afektif (*affective domain*)
- c. Ranah psikomotor (*psychomotor domain*)

B. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

¹⁹ *Ibid*, h.116-117

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pegantar’. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal²⁰. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahwa yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata – kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat di konkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.

Media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat di mengerti dan dinikmati dimana mana. Gambar adalah sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran. Gambar-gambar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah lukisan, ilustrasi, iklan, kartun, potret, karikatur, dan gambar berseri. Kesemua itu dapat diperoleh

²⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010) H.3

dari majalah, buletin, kalender, dan media lainnya. Bahkan guru yang kreatif dapat membuatnya sendiri. Media gambar adalah salah satu alat peraga yang efektif untuk menstimulasi anak dalam pembelajaran aspek berbicara. Sebelum media gambar digunakan sebagai sarana pembelajaran maka yang harus dipersiapkan adalah susunlah gambar dengan teratur supaya mudah digunakan pada waktunya. Hati-hati menempel gambar supaya jangan salah tempel atau jatuh dan lain-lain, sehingga mengganggu perhatian anak. Guru melakukannya sambil menempelkan gambar yang sesuai dengan isi cerita pada papan media gambar²¹.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah sebagai perantara atau alat bantu pembelajaran yang berupa gambar yang diperoleh dari berbagai sumber yang bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran yang disampaikan. Media gambar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kartu gambar, dimana nanti guru telah menyiapkan kartu gambar lalu guru menempel satu persatu gambar tersebut sembari guru menjelaskan gambar tersebut kepada siswa.

2. Kelebihan Dan Kelemahan Media Gambar

Beberapa kelebihan media gambar antara lain :

- 1) Sifatnya konkret, gambar/foto lebih realitas menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.

²¹ Yuswanti, '' Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT)''(Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 4 ISSN 2354-614X) H.192-193

- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.²²
- 3) Media gambar / foto mengatasi keterbatasan pengamata kita.

Selain kelebihan – kelebihan tersebut, gambar / foto mempunyai kelemahan yaitu:

- 1) Gambar / foto hanya menekankan persepsi indera mata;
- 2) Gambar / foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran;
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Dari uraian diatas, media gambar sebagai alat bantu pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Tetapi semua itu tidak menjadi permasalahan karena pada hakikatnya adalah media sebagai alat bantu pembelajaran bagi guru untuk menyampaikan materi yang disampaikan.

3. Syarat Media Gambar

Ada enam syarat yang perlu di penuhi oleh gambar / foto yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai media pendidikan.

- 1) Autentik

Gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya.

- 2) Sederhana.

Komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin – poin pokok dalam gambar.

- 3) Ukurannya relatif.

²² Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo,2010) H.29

Gambar / foto dapat membesarkan atau memperkecil objek / benda sebenarnya²³.

Dari uraian diatas, syarat yang harus terpenuhi oleh media gambar adalah harus bersifat konkret, sederhana dan relatif artinya gambar tersebut dapat memperbesar atau memperkecil objek.

4. Jenis – Jenis Media Gambar

Ada beberapa jenis media gambar yang biasa dipergunakan dalam pembelajaran, yaitu papan tulis, papan flannel, papan magnetis, papan tali, papan selip, dan gambar.

1. Papan Tulis

Papan tulis merupakan media pembelajaran yang sudah lama dipergunakan dalam dunia pendidikan dan sangat populer. Selain harganya murah papan tulis pun sangat mudah digunakan.

2. Papan Flannel

Papan flannel adalah sejenis papan yang permukaannya dilapisi dengan kain flannel atau bisa juga dengan karpet agar biaya lebih murah dan daya perekatnya lebih kuat.

3. Wall Chart

Media ini berupa gambar, denah, bagan, atau skema yang biasanya digantungkan pada dinding kelas. Apabila diperlukan, media ini dapat digantungkan di papan tulis

4. Flash Card

²³ *Ibid* H.31

Media ini berupa kartu-kartu berukuran 15 x 20 cm sebanyak 30 sampai 40 buah. Bahan yang terbaik untuk membuat kartu-kartu tersebut adalah kertas manila

5. Bumbung Subtitusi

Media ini berupa tabung atau bambu panjang yang pada bagian luarnya dilapisi atau dilengkapi dengan kertas manila. Kertas manila tersebut dilingkupkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan kertas tersebut berputar-putar. Cara Menggunakan media ini adalah dengan memutar-mutar kertas pelingkup tersebut.

6. Kartu Gambar

Media ini terbuat dari kartu-kartu kecil berukuran 6 x 9 cm. setiap kertas berisikan gambar yang diperoleh dengan jalan menempelkan guntingan gambar dari majalah atau dan tempat lain. Jumlah kartu kurang lebih 50 buah.

7. Reading Box

Media ini melatih kemampuan membaca. Peralatannya terdiri dari sebuah kotak yang berisi seperangkat teks atau bacaan yang lengkap dengan daftar pertanyaan kuncinya sekaligus.

8. Peta

Yang dimaksud dengan peta adalah gambar rata suatu permukaan bumi yang mewujudkan kedudukan dan ukuran bumi yang dilambangkan dengan garis dan tanda.²⁴

Dari berbagai jenis media gambar diatas, yang akan digunakan peleitit adalah Kartu Gambar. Dimana nantinya peneliti membuat atau menyajikan gambar yang berkaitan dengan materi berukuran 6 x 9 cm kemudian peneliti menempelkan gambar tersebut pada sebuah papan atau karton yang gunanya agar dapat menempel pada papan tulis.

C. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial disingkat ips merupakan nama mata pelajaran ditingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi dalam kurikulum persekolahan di negara lain.²⁵ Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum persekolahan tingkat pendidikan dasar, yang dapat dikenali dari isi, pengertian/batasan, tujuan hingga fungsi dan perannya didalam format pendidikan. pendidikan ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar / MI pada prinsipnya tidak mengajarkan ilmu – ilmu sosial seperti dalam disiplin keilmuannya, melainkan mengajarkan konsep – konsep esensi ilmu sosial

²⁴ Yuswanti, ” Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) ” (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 4 ISSN 2354-614X) H.194-196

²⁵ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012)H.19

untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik. Program pendidikan ilmu pengetahuan sosial pada kelas – kelas rendah dengan cara mengintegrasikan beberapa disiplin yang bertolak dari suatu tema tertentu dengan melibatkan disiplin sejarah, sains, dan bahasa.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu mata pelajaran yang ada pada tingkat dasar dan menengah dan ilmu yang mempelajari hubungan sosial dan membentuk siswa menjadi warga negara yang baik.

2. Prinsip-prinsip Dasar Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar/MI

Prinsip-prinsip dasar Pembelajaran IPS diharapkan dapat tantangan dari permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Secara umum prinsip-prinsip pembelajaran IPS SD/MI yang dikembangkan dalam IPS berpatokan pada prinsip-prinsip di bawah ini:

- a) Memberikan kesempatan kepada peserta didik dan mendorongnya untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran baik secara mental maupun secara psikomotorik, afektif dan interaktif.
- b) Memungkinkan peserta didik untuk menentukan sendiri konsep prinsip dan teknik-teknik interaksi dengan lingkungannya.
- c) Memiliki relevansi dengan kehidupan sehari-hari.
- d) Memposisikan guru sebagai fasilitator belajar.

- e) Memberikan rasa aman dan senang untuk peserta didik sehingga dapat belajar dengan nyaman dan merangsang berpikir kreatif.²⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, prinsip – prinsip dasar pembelajaran IPS yaitu memiliki relevansi atau keterkaitan dengan kehidupan sehari – hari. Karena pada dasarnya IPS adalah ilmu yang mempelajari ilmu – ilmu sosial yang ada di masyarakat.

3. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS

Untuk jenjang SD/MI, pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual / real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berfikir, dan kebiasaan bersikap dan berperilakunya. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Tujuan mata pelajaran IPS ditetapkan sebagai berikut:

- a. Mengetahui konsep – konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

²⁶ Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI* (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro ‘2014)
H.35

- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan kehidupan sosial.²⁷
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai – nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berikut adalah pemetaan SK dan KD Mata Pelajaran IPS kelas IV Semester

Genap yang akan peneliti teliti :

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi	2.1 mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya. 2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya

Sumber: perangkat pembelajaran silabus mata pelajaran IPS kelas IV semester genap MI Ma;arif Darur Rahman.

Dan berikut adalah SK dan KD yang akan peneliti teliti pada semester Genap kelas IV :

²⁷ Sapriya, *Pendidikan IPS*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012)H.194

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi	2.1 mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

Sumber: perangkat pembelajaran silabus mata pelajaran IPS kelas IV semester genap MI Ma;arif Darur Rahman.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting atau tempat penelitian ini dilakukan di kelas IV pada Semester Genap MI Ma'arif Darrur Rahman Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur. Disini peran peneliti hanya sebagai mitra / kolaborasi dengan guru. Peran guru adalah sebagai penyampai materi yang sesuai dengan apa yang telah peneliti persiapkan. Dan peran peneliti hanya meneliti apa yang dilakukan guru tersebut sesuai dengan yang telah di persiapkan peneliti.

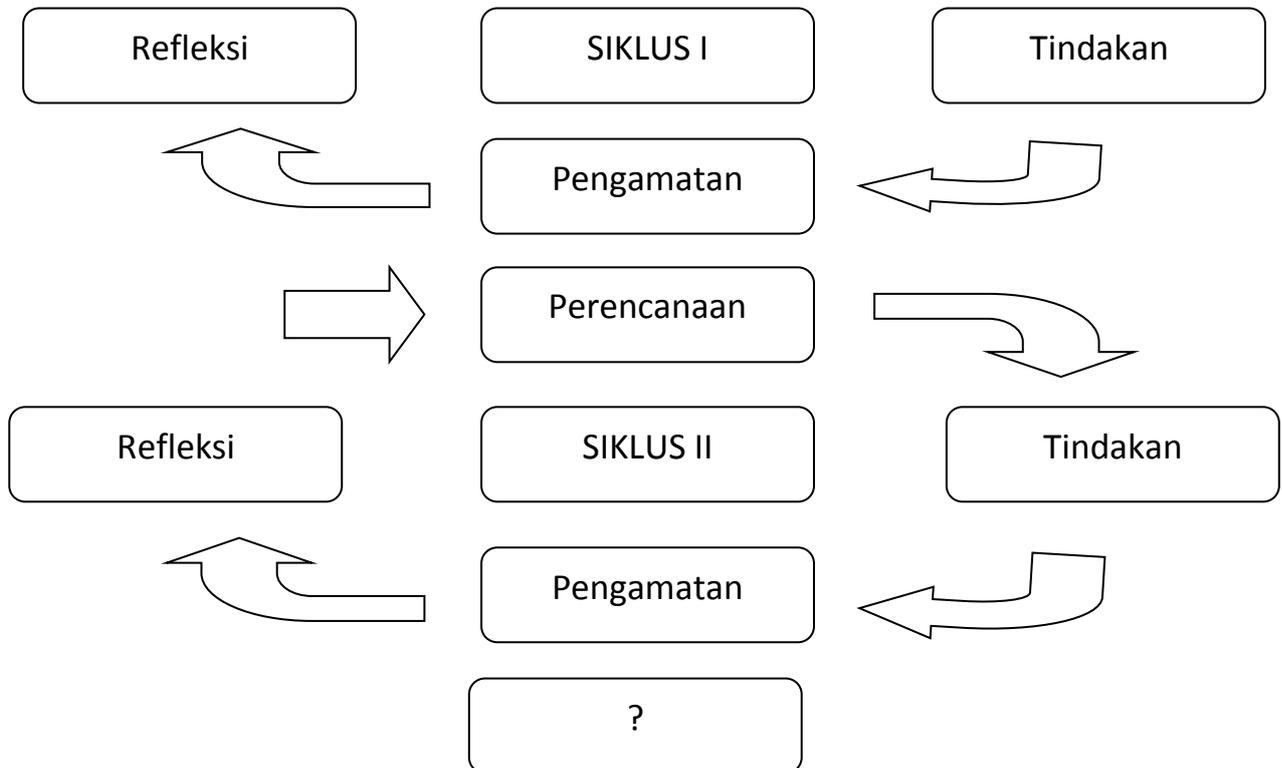
B. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian tindak kelas ini adalah siswa siswi kelas IV pada Semester Genap MI Ma'arif Darrur Rahman Negeri Jemanten. Dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 11 siswa laki laki.

C. Prosedur penelitian

Penelitian tindak kelas ini dalam 2 siklus, yang tiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan, dan pada setiap kali pertemuan memerlukan waktu 2x35 menit. Pada penelitian tindak kelas ini peneliti menggunakan siklus yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Apabila digambarkan model penelitian tindakan kelas adalah :

Gambar 1
Siklus Model Penelitian Tindakan Kelas²⁸



Secara lebih rinci , tahap pelaksanaan tindakan kelas akan dijelaskan dibawah ini :

1. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklusnya akan dilakukan tiga kali pertemuan dan setiap pertemuannya 60 menit. Adapun tahapan – tahapan dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

a. Pelaksanaan siklus I

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: PT Bumi Aksara,2012)h. 16

1) Tahap perencanaan

- a. Menentukan materi pokok pembahasan pada mata pelajaran IPS yang akan dipelajari yaitu tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam.
- b. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan dan pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan didalam kelas.
- c. Menyusun langkah – langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- d. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa
- e. Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar siswa didalam kelas

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam beberapa siklus yang tesusun dalam RPP antara lain :

- a) Kegiatan Awal
 1. Guru mengucapkan salam.
 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum belajar dan mengecek kehadiran siswa.
 3. Mengkondisikan siswa supaya siswa siap untuk belajar.
 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Kegiatan inti
 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan di pelajari.

2. Guru menunjukkan gambar – gambar yang berhubungan dengan materi yang akan di jelaskan.
 3. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan metode pengelompokan nama buah/ hewan setelah itu siswa berkumpul sesuai dengan kelompok.
 4. Guru membagikan nomor kepada setiap kelompok sesuai dengan jumlah kelompok tersebut kemudian siswa menempelkan nomor yang didapat di dada agar mempermudah guru untuk menunjuk siswa.
 5. Guru membagikan lembar kerja siswa berupa gambar yang telah mereka amati.
 6. Guru memilih 1 nomor yang dipakai oleh siswa secara acak dan siswa yang ditunjuk untuk maju kedepan kelas dan menjelaskan gambar yang didapat nya.
 7. Guru memberikan reward kepada siswa yang berani maju kedepan kelas mewakili kelompok serta menjelaskan gambar yang didapatnya.
- c) Kegiatan penutup
1. Guru bersama dengan siswa membahas kembali apa yang telah dikerjakan dalam kelompok.
 2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terhadap pelajaran yang telah berlangsung.
 3. Guru memberikan PR kepada siswa.

4. Guru dan siswa membaca doa sesudah belajar.
5. Guru mengucapkan salam.

3) Tahap Pengamatan

1. Melakukan pengamatan terhadap penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS di kelas IV.
2. Mencatat pada lembar observasi setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS.
3. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada saat pembelajaran.

4) Tahap refleksi

1. Menganalisis temuan yang didapatkan pada saat melakukan tahap observasi.
2. Menganalisis keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
3. Melakukan refleksi terhadap kesesuaian media gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Melakukan refleksi terhadap tes hasil belajar.

b. Pelaksanaan siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan adalah upaya untuk memperbaiki kelemahan – kelemahan yang terjadi pada siklus I.

1) Tahap perencanaan

- a. Menentukan materi pokok pembahasan pada mata pelajaran IPS yang akan dipelajari yaitu tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam.
- b. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan dan pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan didalam kelas.
- c. Menyusun langkah – langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- d. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa
- e. Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar siswa didalam kelas

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam beberapa siklus yang tesusun dalam RPP antara lain :

- a) Kegiatan Awal
 1. Guru mengucapkan salam.
 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum belajar dan mengecek kehadiran siswa.
 3. Mengkondisikan siswa supaya siswa siap untuk belajar.
 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan di pelajari.
 2. Guru menunjukkan gambar – gambar yang berhubungan dengan materi yang akan di jelaskan.
 3. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan metode pengelompokan nama buah/ hewan setelah itu siswa berkumpul sesuai dengan kelompok.
 4. Guru membagikan nomor kepada setiap kelompok sesuai dengan jumlah kelompok tersebut kemudian siswa menempelkan nomor yang didapat di dada agar mempermudah guru untuk menunjuk siswa.
 5. Guru membagikan lembar kerja siswa berupa gambar yang telah mereka amati.
 6. Guru memilih 1 nomor yang dipakai oleh siswa secara acak dan siswa yang ditunjuk untuk maju kedepan kelas dan menjelaskan gambar yang didapat nya.
 7. Guru memberikan reward kepada siswa yang berani maju kedepan kelas mewakili kelompok serta menjelaskan gambar yang didapatnya.
- c) Kegiatan penutup
1. Guru bersama dengan siswa membahas kembali apa yang telah dikerjakan dalam kelompok.

2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terhadap pelajaran yang telah berlangsung.
3. Guru memberikan PR kepada siswa.
4. Guru dan siswa membaca doa sesudah belajar.
5. Guru mengucapkan salam.

3) Tahap Pengamatan

1. Melakukan pengamatan terhadap penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS di kelas IV.
2. Mencatat pada lembar observasi setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS.
3. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada saat pembelajaran.

4) Tahap refleksi

1. Menganalisis temuan yang didapatkan pada saat melakukan tahap observasi.
2. Menganalisis keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
3. Melakukan refleksi terhadap kesesuaian media gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Melakukan refleksi terhadap tes hasil belajar.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data penelitian ini peneliti menggunakan 4 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memaipulasi.²⁹

Metode observasi juga digunakan untuk mengambil data tentang media dan sumber belajar. Alasan peneliti menggunakan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran atau kejadian, menjawab pertanyaan, dan evaluasi.

2. Wawancara

Wawancara atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal di antara beberapa percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon. Sering wawancara dilakukan antara dua orang tetapi dapat juga sekaligus wawancara dua

²⁹ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2014) h. 106

orang atau lebih.³⁰ Wawancara merupakan alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan. Melalui tanya jawab kita dapat memasuki alam pikiran orang lain, sehingga kita peroleh gambaran tentang dunia mereka³¹.

Alasan peneliti menggunakan metode wawancara, karena peneliti ingin mengetahui lebih jauh apa yang tidak peneliti lihat dari pelaksanaan observasi. Wawancara bisa dilakukan dengan pihak kepala sekolah atau guru yang bersangkutan.

3. Dokumetasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yaitu merupakan data tentang barang – barang tertulis atau dapat diartikan benda – benda peninggalan sejarah dan symbol – symbol. Metode dokumetasi merupakan metode utama apabila peneliti ingin melakukan pendekatan analisis isi³².

Alasan peneliti menggunakan metode dokumetasi yaitu metode sebagai metode penunjang bahan penelitian. Bentuk lain untuk mendapatkan data responden yaitu dengan dokumentasi. Bentuk dari dokumentasi yaitu kita dapat memperoleh :

³⁰ Ibid, h.113

³¹ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta:Pt Bumi Aksara,2014)h.114

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010).h.150

- a. Profil sekolah yaitu, denah lokal sekolah, sejarah berdiri, visi misi, struktur kepemimpinan.
- b. Keadaan sekolah meliputi, keadaan guru dan siswa dan sarana prasana yang tersedia.
- c. Perangkat pembelajaran yang ada di sekolah, meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah.
- d. Data hasil perkembangan belajar siswa.

4. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk atau mengukur sesuatu, dengan cara dan aturan – aturan yang telah ditentukan.

33

Tes hasil belajar adalah suatu tes yang mengukur hasil belajar seseorang dalam suatu bidang sebagai hasil proses pembelajaran yang khas dilakukan sengaja dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai (kognitif, afektif, dan psikomotorik). Tes adalah seretan pertanyaan atau latihan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

³³ Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).h.53

Metode ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan pretest dan posttest pada mata pelajaran IPS.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu³⁴. Instrumen dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan pada penelitian tidak kelas adalah lembar observasi, tes hasil belajar siswa, dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Instrumen observasi adalah lembar observasi hasil guru. Observasi ini akan penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hasil dalam kegiatan proses belajar mengajar.

a. Kisi Kisi Lembar Observasi Guru

Tabel 2 :

Kisi – Kisi Lembar Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar³⁵

Nama guru : Evina Suci Anggraini, S.E. Sy
 Materi pokok : Mengenal Aktivitas Ekonomi Yang Berkaitan Dengan Sumber Daya Alam Dan Potensi Lain Di Daerahnya.
 Kelas / Semester :IV/II

No	Aspek yang dinilai	Skor				Ket
		1	2	3	4	

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010).h.94

³⁵ Marno Dan Idris, *Strategi, Metode, Dan Teknik Mengajar*, (Yogyakarta: AR – RUZZ MEDIA, 2014) h. 72 – 74

	Pendahuluan					
	Membuka pelajaran					
	Menarik perhatian					
	Memberi motivasi					
	Memberi acuan					
	Membuat kaitan					
	Kegiatan inti					
	Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti menggunakan media asli, gambar atau awetan					
	Menjelaskan materi					
	Membagi kelompok belajar					
	Mendekati dan mengarahkan diskusi					
	Memberikan rangkuman					
	Menngamati bagan hubungan bagan					
	Penutup					
	Menutup pelajaran					
	Meninjau kembali					
	Mengevaluasi					
	Jumlah					
	Rata - rata					
	Prosentase					

Negeri Jemanten, Maret 2019
Observer

Fani septiana puspitawati
Npm. 1501050074

Keterangan :

Kriteria penilaian

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

Penskoran :

80-100 = (Sangat Baik)

70-79 = (Baik)

60-69 = (Cukup)

50-59 = (Kurang)³⁶

³⁶ Ngalim Purwanto, *Prinsip – Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya,2004).h.103

Menyebutkan bentuk – bentuk kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya	2	✓						✓			5
Menunjukkan tempat kegiatan ekonomi yang ada di daerahnya	5	✓							✓		10
Menunjukkan tempat sumber daya alam pertanian, kelautan, mineral dan energi dan sumber daya ruang	4	✓							✓		10
Membuat laporan sederhana tentang hasil pengamatan tempat sumber daya alam tersebut				✓						✓	25

Sumber : perangkat pembelajaran silabus guru kelas IV semester genap MI Ma'arif Darur Rahman.

Keterangan :

Md : mudah

Sd : sedang

Skr : sukar

3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi berupa hasil data – data penelitian serta perangkat identitas sekolah. Data dokumentasi tersebut meliputi data sejarah sekolah, identitas sekolah, absensi siswa,

silabus, rpp, surat meyurat persetujuan, serta foto maupun video pada saat dilakukannya penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik analisis data, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif ini digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang didapat setelah proses pembelajaran pada setiap siklus.

Untuk mencari nilai rata – rata, tinggi menjumlahkan setiap skor dibagi dengan banyaknya siswa yang memiliki skor³⁷. Dari pernyataan diatas maka rumus yang digunakan untuk menghitung rata – rata kelas adalah sebagai berikut :

a. Rumus Untuk Menghitung Nilai Rata – Rata

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = nilai rata rata kelas

$\sum x$ = jumlah nilai tes siswa

n = jumlah siswa yang mengikuti tes

b. Rumus Untuk Mengetahui Presentase

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100 \%$$

Dimana

P = angka presentase

F = jumlah siswa yang memperoleh nilai 70

³⁷ *Ibid*, h.264

$N = \text{jumlah seluruh siswa}^{38}$

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus melalui lembar observasi. Hasil perolehan data di catat dalam instrument yang telah disediakan, kemudian data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk prosentase (%).

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dari siklus ke siklus.

Harapan peneliti pada indikator keberhasilan ini adalah peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya peningkatan pada hasil belajar dan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran IPS yang memperoleh nilai 70 mencapai 70 %.

³⁸ M. Iqbal Hasan, Pokok – Pokok Materi Statistik I, (Jakarta : Bumi Aksara,2003), h.72

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi lokasi penelitian

a. Sejarah Lembaga MI Ma'arif Da'arul Rahman

MI MA'ARIF Darrul Rahman berdiri sejak tahun 2006 yang terletak di Jln. Raya Trans Polri Desa Negeri Jemanten Kecamatan Margatiga Kabupaten Lampung Timur. Sejak berdirinya MI Ma'arif Darrul Rahmantahun 2006, sekolah ini mengalami beberapa pergantian kepemimpinan diantaranya adalah:

Periode pertama di jabat oleh Bapak Iman Hendrik Setiawan, M. Pd I dengan masa kerja 8 tahun dari mulai tahun 2006 – 2014. Selanjutnya pada periode kedua di jabat oleh Bapak H. Syaiful Anwar, S. Pd I, dengan masa kerja 2 tahun yakni mulai dari tahun 2014 – 2016. Dan sekarang di Periode Ketiga dijabat oleh Bapak Agus Saputra, S. Pd, dari mulai tahun 2016 – sekarang.

b. Visi dan Misi, Tujuan Lembaga MI Ma'arif Da'arul Rahman

1) Visi Sekolah

“Terbentuknya Sumberdaya Siswa Yang Bertaqwa,
terampil, Berprestasi dan Mandiri”

2) Misi sekolah

- a. Menciptakan Siswa yang berbudi pekerti luhur yang berorientasi pada IMTAQ dan IPTEK
- b. Menumbuhkan semangat berprestasi secara intensif kepada warga sekolah.
- c. Mendorong dan Membantu siswa untuk mencapai potensi diri sehingga tercipta prestasi yang sesuai dengan bakat dan kemampuan.
- d. Menerapkan manajemen prestasi dengan melibatkan warga Madrasah dan Komite Madrasah

3) Tujuan

- a. Tercapainya kehidupan beragama yang harmonis
- b. Tercapainya hasil belajar siswa dengan dilampauinya passing grade
- c. Tercapainya kompetensi pendidik yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
- d. Tercapainya standar SARPRAS yang memadai dan relevan
- e. Tercapainya manajemen madrasah yang baik
- f. Tercapainya prestasi Seni dan Olah Raga baik tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Nasional
- g. Tercapainya standar Proses Pembelajaran yang menggunakan Metode / Model belajar yang strategis.

c. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: MI Ma'arif Da'arul Rahman Melaris
No Statistik Madrasah	: 111218070098
NPSN	: 60705738
Akreditasi Madrasah	: Terakreditasi C
Alamat Lengkap Madrasah	: Jn. TransPolri Desa Negeri Jemanten, Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. 34195
NPWP Madrasah	: 00.716.736.44.321.000
No. Rek.sekolah (Mandiri Syari'ah)	: 7053998334 An. MI MA'ARIF DA'ARUL RAHMAN
Nama Kepala Madrasah	: Agus Saputra S.Pd
No.Telp/HP	: 082269109252
Nama Yayasan	: Yayasan Ma'arif NU Da'arul Rahman Melaris
Alamat Yayasan	: Jln. TransPolri, Negeri Jemanten Kec. Marga Tiga Kab.Lampung Timur, Provinsi Lampung.
No. Telp.Yayasan	: 082183399930
No.Akte Notaris	: Nomor : 13. 13 Oktober 2010
Kepemilikan Tanah	: Milik Yayasan
Status bangunan	: Milik Yayasan
Tahun berdiri	: 1993
Tahun operasional	: 1993
Luas tanah	: 5.166 m ²
Status tanah	: Wakaf
Akun Daring	: mi.ypmdr@gmail.com

d. Data Guru Dan Siswa MI Ma'arif Da'rul Rahman

1) Keadaan pegawai

Jumlah guru dan karyawan MI Ma'arif Dar'rul Rahman berjumlah 10 orang yang terdiri dari 5 orang laki – laki dan 5 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2:
Keadaan Guru MI Ma'arif Dar'ul Rahman
Tahun Pelajaran 2018/2019

NO.	NAMA	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	TMT	PENDIDIKAN TERAKHIR	MATA` PELAJARAN	WKET.
1.	AGUS SAPUTRA, S.Pd	Negeri Jemanten, 08-08- 1989	2009	SI	Bahasa Inggris	Kepala Madrasah
2.	M. ROMLI TAMIM	Kebumen, 03-05-1964	2006	SMA	B. Arab, Q. Hadits, Aswaja	Guru B. Studi
3.	TRIANA, S.Pd.I	Negeri Jemanten, 12-03- 1982	2006	SI	Guru Kelas	Wali Kelas II
4.	SRI WAHYUNI, S.Pd.I.	Lam-Teng, 10-05-1986	2006	SI	Guru Kelas	Wali Kelas I
5.	ANIK MASRIDA, S.Pd.I	Gedung Wani Timur, 19- 08-1982	2006	SI	Guru Kelas	Wali Kelas III
6.	AHMAD CANDRA DWI WINATA. S.Pd.I	Banyuangi, 15-06-1986	2006	SI	Fiqih, `Aqidah Ahlaq	Guru` B. Studi
7.	EVINA SUCI ANGGRAINI, S.E. Sy	Jaya Guna, 21 Juni 1993	2016	SI	Guru Kelas	Wali Kelas IV
8.	JAENUL MUSTOFA, S.Pd.I	Negeri Katon, 02-05-1991	2010	SI	Guru Kelas	Wali` Kelas V
9.	AMIN BUDI UTOMO, S.Pd.I	Hargomulyo, 16-11-1990	2012	SI	Guru Kelas	Wali Kelas VI
10.	SUSANTI, S.Pd.I.	Sukaraja Tiga, 14-08-1988	2008	SI	Bahasa Lampung	Guru` B. Studi

Sumber: Dokumentasi MI Ma'arif Dar'ul Rahman

Adapun tugas tambahan yang di emban beberapa guru di MI Ma'arif

Dar'ul Rahman. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3
Tugas Tambahan MI Ma'arif Dar'ul Rahman

NO	NAMA	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	TMT	PENDIDIKAN TERAKHIR	TUGAS TAMBAHAN
1.	AMIN BUDI UTOMO, S.Pd.I	Hargomulyo, 16-11- 1990	2012	S1	Operator Madrasah
2.	JAENUL MUSTOFA, S.Pd.I	Negeri Katon, 02-05- 1991	2010	SI	Guru Esklul
3.	Evina Suci Anggraini, S.E. Sy	Jaya Guna, 21 Juni 1993	2016	SI	Guru Esklul

2) Keadaan siswa

Keadaan siswa di MI Ma'arif Darrur Rahman berjumlah 142 siswa yang terdiri dari 6 rombongan belajar yakni dari mulai kelas I – VI. Dengan jumlah murid laki – laki 71 siswa dan murid perempuan 71 siswa. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Keadaan Siswa Tahun 2018 - 2019

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		Jumlah	Ket.
			Laki-Laki	Perempuan		
1.	I	1	19	11	30	-
2.	II	1	12	16	28	-
3.	III	1	11	13	24	-
4.	IV	1	11	14	25	-
5.	V	1	9	9	18	-
6.	VI	1	9	8	17	-
Jumlah			71	71	142	-

e. Data Sarana Prasarana MI Ma'arif Darrur Rahman

Sarana dan Prasarana yang tersedia di MI Ma'arif Darrur Rahman sama seperti yang terdapat di Sekolah pada umumnya. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel dibawah ini:

Tabel 5
Sarana dan Prasarana MI Ma'arif Darrur Rahman

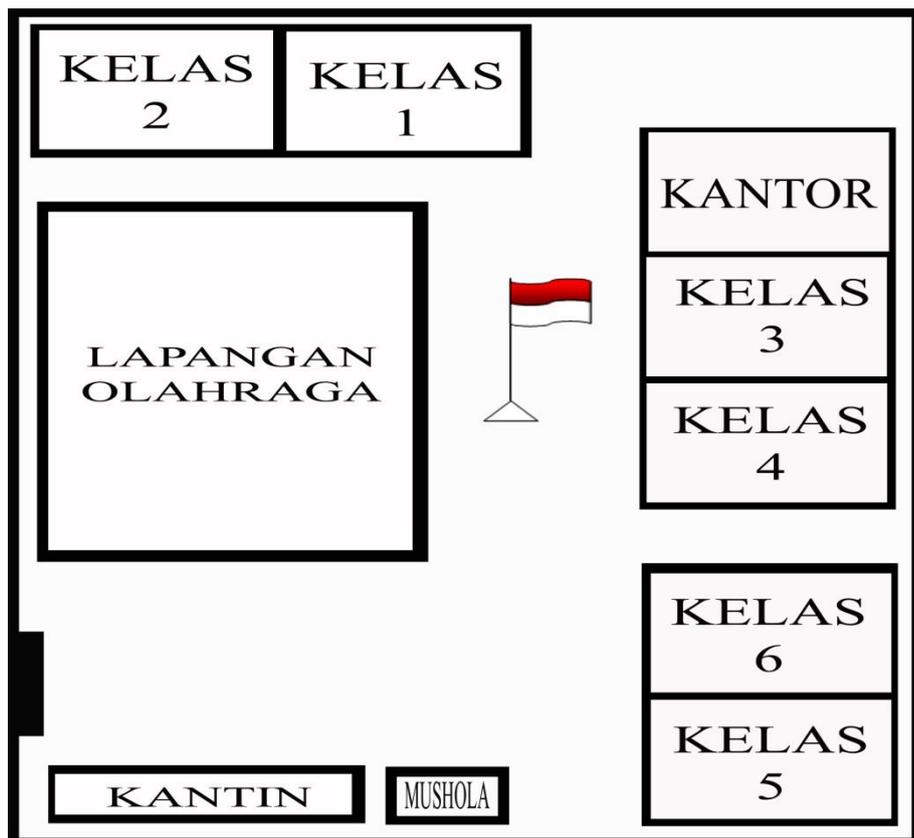
No	Jenis Prasarana	Jml Ruang	Jml Ruang kondisi Baik	Jml Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	9	3	7	1	6	-
2	Perpustakaan	-	-	-	-	-	-
3	R. Lab. IPA	-	-	-	-	-	-
4	R. Lab. Komputer	-	-	-	-	-	-
5	R. Pimpinan	-	-	-	-	-	-
6	R. Guru	1	-	-	1	-	-
7	R. Tata Usaha	-	-	-	-	-	-
8	R. Konseling	-	-	-	-	-	-
9	Tempat Ibadah	1	1	-	1	-	-
10	R. UKS	-	-	-	-	-	-
11	Jamban	4	4	-	-	-	-
12	Gudang	-	-	-	-	-	-
13	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
14	Tempat Olah Raga	-	-	-	-	-	-

f. **Lokasi Lembaga MI Ma'arif Darrur Rahman**

MI Ma'arif Darrur Rahman Melaris berlokasi di Desa Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Kurang lebih 7 km dari Pusat Kecamatan, 15 km dari ibu kota Kabupaten dan 90 km dari ibu kota Provinsi.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan gambar Lokasi berikut :

Gambar 2
Lokasi Lembaga MI Ma'arif Darrur Rahman



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindak Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV MI Ma'arif Darrur Rahman Melaris. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing – masing 3 kali pertemuan serta setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

a. Kondisi awal sebelum dilakukan penelitian.

Untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran IPS kelas IV sebelum melaksanakan tindakan, peneliti mengadakan observasi pada tanggal 23 maret 2019. Pada pertemuan ini guru menyampaikan metode ceramah dan tanya dalam pembelajaran. Dan juga banyak siswa yang kurang fokus dengan pembelajaran yang disampaikan. Terlihat siswa masih banyak yang bermain dan berlarian kesana kemari. Kemudian peneliti melakukan wawancara setelah pembelajaran dan bahwasannya masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti memberikan saran dalam pembelajaran sebaiknya ada alat peraga yang mampu menarik siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan agar siswa semangat dalam memperhatikan guru menjelaskan pelajaran yang disampaikan yaitu dengan Media Gambar.

Sebelum dilaksanakan pembelajaran IPS dengan media gambar di MI Ma'arif Darrur Rahman, banyak siswa yang beranggapan bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang sulit dan siswa juga banyak yang tidak faham atas pembelajaran yang disampaikan. Karena untuk memahami pada matapelajaran ini banyak menghafal materi pembelajaran. Dan siswa terlihat pasif pada mata pelajaran ini, karena pada saat guru mengajukan pertanyaan banyak siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut. Lalu guru juga memberikan kesempatan kepada siswa yang belum faham dengan materi yang telah dijelaskan tetapi tidak ada satupun siswa yang mengajukan pertanyaan.

b. Pelaksanaan siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Hal – hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

- a. Menentukan materi pokok pembahasan pada mata pelajaran IPS yang akan dipelajari yaitu tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam.
- b. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan dan pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan didalam kelas.

- c. Menyusun langkah – langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- d. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa
- e. Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar siswa didalam kelas

2) Pelaksanaan tindakan

Pada siklus 1 dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan :

a) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari, Selasa 26 Maret 2019 selama 2 jam mata pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok yang diajarkan adalah Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya.

Adapun langkah – langkah pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan ini diawali dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa yang lain menjawab nya. Kemudian guru memperkenalkan saya sebagai penelliti yang akan meneliti pada saat guru menyampaikan pembelajaran. Lalu guru megajak siswa untuk berdoa sebelum belajar

dan mengecek kehadiran siswa. selanjutnya guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar. Lalu guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan tentang apa saja aktivitas ekonomi yang ada di lingkungan sekitar kita.

Dijawab baik oleh siswa yang bernama Fita Anggun Windi. Selanjutnya guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, sebelum guru menjelaskan materi tentang Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum di fahami.

Dalam melaksanakan pembelajaran ini guru menggunakan metode pembelajaran berupa metode *Cooperative Learning* dengan tehnik NHT sesuai saran yang telah peneliti sampaikan. Dalam metode pembelajaran ini siswa dibagi dalam 5 kelompok terdiri dari Kelompok Hewan, Kartun, Makanan, Buah, dan Bunga. Selanjutnya guru membagikan tugas

kepada siswa berupa pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan. Tugas ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerangkan kembali di depan kelas, sekaligus untuk mengukur keberanian siswa untuk mau di depan kelas. Selanjutnya guru memberikan penilaian kelompok dengan cara guru menunjuk siswa dengan mengacak nomor selanjutnya nomor yang disebutkan guru tersebut maju di depan kelas mewakili kelompoknya dan menjelaskan gambar yang didapat.

3) Kegiatan penutup

Guru bersama dengan siswa membahas kembali apa yang telah dikerjakan dalam kelompok. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terhadap pelajaran yang telah berlangsung serta memberikan penguatan dan penyimpulan. Selanjutnya guru memberikan soal Pre – Test kepada siswa yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi. Guru dan siswa membaca doa sesudah belajar. Guru mengucapkan salam.

b) Pertemuan II (kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Jumat 29 Maret 2019 adapun sub materi dalam pertemuan kedua ini adalah “Jenis Jenis Sumber Daya alam dan upaya pelestariannya “. Adapun langkah – langkah pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam. Selanjutnya guru mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum belajar dan mengecek kehadiran siswa. setelah berdoa guru mengkondisikan siswa supaya siswa siap untuk belajar. Guru memberikan apersepsi berupa sebuah pertanyaan tentang jenis – jenis sumber daya alam dan upaya pelestariannya, dijawab dengan baik oleh ananda Ahmad Fahrurji dan ditambahkan kembali oleh Ananda Salma Saleha kembali mengemukakan jawaban.

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan ini, guru menjelaskan kepada siswa tentang jalannya pembelajaran dengan media gambar yang akan dilaksanakan. Selanjutnya dengan bantuan media gambar, guru menjelaskan materi tersebut. Guru menampilkan gambar seperti contoh

gambar SDA yaitu SDA yang tak hidup seperti air, minyak bumi, mineral, tanah, dan lain – lain. Sedangkan SDA yang hidup seperti manusia, hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum di fahami.

Selanjutnya guru membentuk kedalam beberapa kelompok seperti halnya pada pertemuan pertama. Namun usulan dari ananda Salma Saleha agar kelompoknya diganti dan berbeda dengan pertemuan kemarin, dengan alasan ia ingin mencoba dalam kelompok dengan orang yang berbeda pada saat itu. Dengan saran tersebut guru mengacak kembali siswa dengan cara berhitung angka. Kemudian angka yang sama berkumpul menjadi 1 kelompok. Setelah itu guru memberikan nomor pada setiap kelompok lalu siswa menempelkan nomor tersebut di kepala.

Selanjutnya guru memberikan gambar kepada setiap kelompok berupa sebuah gambar yang telah di jelaskan oleh guru. Tugas ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerangkan kembali di depan kelas, sekaligus untuk mengukur

keberanian siswa untuk mau didepan kelas. Selanjutnya guru memberikan penilaian kelompok dengan cara guru menunjuk siswa dengan mengacak nomor selanjutnya nomor yang disebutkan guru tersebut maju didepan kelas mewakili kelompoknya dan menjelaskan gambar yang didapat.

3) Kegiatan penutup

Guru bersama dengan siswa membahas kembali apa yang telah dikerjakan dalam kelompok. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa Guru bersama siswa membuat kesimpulan terhadap pelajaran yang telah berlangsung serta memberikan penguatan dan penyimpulan. Guru memberikan PR kepada siswa. Guru dan siswa membaca doa sesudah belajar. Guru mengucapkan salam.

c) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari jumat tanggal 3 Mei 2019, dengan sub pokok bahasan materi Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi.

Adapun langkah – langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam. Selanjutnya guru mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum belajar dan mengecek kehadiran siswa. setelah berdoa guru mengkondisikan siswa supaya siswa siap untuk belajar. Guru memberikan apersepsi berupa sebuah pertanyaan tentang sumber daya alam dan kegiatan ekonomi, dijawab dengan baik oleh Ananda Ahmad Fahrurji.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, guru menjelaskan kepada siswa tentang jalannya pembelajaran dengan media gambar yang akan dilaksanakan. Selanjutnya dengan bantuan media gambar, guru menjelaskan materi tersebut. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum difahami.

Selanjutnya guru membentuk ke dalam beberapa kelompok seperti halnya pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Pada pertemuan ini guru membagi siswa dengan metode penomoran, tetapi sebelumnya guru tersebut mengacak tempat duduk siswa terlebih dahulu, dengan tujuan agar

siswa pada kelompok tersebut berbeda dalam setiap kelompoknya seperti yang diinginkan siswa.

Selanjutnya guru memberikan gambar kepada setiap kelompok berupa sebuah gambar yang telah dijelaskan oleh guru. Tugas ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerangkan kembali di depan kelas, sekaligus untuk mengukur keberanian siswa untuk mau di depan kelas. Selanjutnya guru memberikan penilaian kelompok dengan cara guru menunjuk siswa dengan mengacak nomor selanjutnya nomor yang disebutkan guru tersebut maju di depan kelas mewakili kelompoknya dan menjelaskan gambar yang didapat. Guru memberikan *Post – Test* pada masing – masing siswa di akhir pertemuan siklus I.

3) Kegiatan Penutup

Guru bersama dengan siswa membahas kembali apa yang telah dikerjakan dalam kelompok. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terhadap pelajaran yang telah berlangsung serta memberikan penguatan dan

penyimpulan. Guru dan siswa membaca doa sesudah belajar. Guru mengucapkan salam.

3) Hasil Observasi/ Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

a) Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Gambar

1. Hasil Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan Media Gambar

Pada saat pembelajaran berlangsung, kegiatan guru pada penggunaan Media Gambar diamati oleh observer . kegiatan yang dilakukan guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi pemahaman materi pada siswa. hasil observasi mengenai penggunaan media gambar yang dilakukan oleh guru pada Siklus I selama 3 kali pertemuan. Selengkapnya dilihat pada tabel 6:

Tabel 6
Lembar Observasi Guru
Pembelajaran Menggunakan Media Gambar
Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Pertemuan			Rata – Rata	Ket
		I	II	III		
	Pendahuluan					
	Membuka pelajaran	2	2	3	2,06	Sedang
	Menarik perhatian	2	1	2		
	Memberi motivasi	2	1	2		
	Memberi acuan	2	2	2		
	Membuat kaitan	3	3	2		
	Kegiatan inti Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti menggunakan media asli, gambar atau awetan	2	2	3	2,16	Sedang
	Menjelaskan materi	2	2	3		
	Membagi kelompok belajar	2	3	3		
	Mendekati dan mengarahkan diskusi	1	2	2	1,88	Kurang
	Memberikan rangkuman	2	2	2		
	Menngamati bagan hubungan bagan	2	2	2		
	Menutup pelajaran	2	2	2		
	Meninjau kembali	1	2	2	1,88	Kurang
	Mengevaluasi	2	2	2		
	Jumlah	27	28	32	6,1	
	Rata – rata	1,93	2	2,28	2,03	Sedang
	Prosentase	64,28%	66,66%	76,19%	69,04%	

Keterangan :

Kriteria penilaian	Penskoran :
4= Sangat Baik	85-100% = (Sangat Baik)
3= Baik	70-86% = (Baik)
2= Sedang	55-69% = (sedang)
1= Kurang	50-54% = (Kurang)
0= sangat kurang	0-49% = (Sangat Kurang)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kegiatan guru pada saat proses pembelajaran di setiap pertemuannya mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama di peroleh rata – rata 1,93 dengan prosentase angka mencapai 64,28%, sehingga dapat dikategorikan sedang/cukup. Pada pertemuan kedua di peroleh angka rata – rata 2 dengan prosentase angka mencapai 66,66%, sehingga dapat dikategorikan sedang/cukup. Pada pertemuan ketiga diperoleh rata – rata 2,28 dengan prosentase angka mencapai 76,19%, sehingga dikategorikan sedang/cukup. Dan pada siklus I secara keseluruhan diperoleh rata – rata 2,03 dengan prosentase angka mencapai 69,04% dengan kategori sedang/cukup.

Kegiatan yang dilakukan guru selama 3 kali pertemuan mengalami peningkatan meskipun belum menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Untuk itu perlu diadakan perbaikan supaya guru dalam menggunakan

media gambar dapat meningkat dan lebih baik lagi, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Hasil belajar siswa siklus I

Penilaian hasil belajar siswa dalam siklus I dapat dilihat melalui nilai rata – rata *Pre – Test* dan *Post – Test* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa. data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini :

Tabel 7
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Nilai Tes	
		Pre – Test	Post –test
	Rata – Rata	65,68	67,95
	Skor Tertinggi	75	75
	Skor Terendah	60	60
	Tingkat Ketuntasan	36,36%	54,54%

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa rata – rata nilai *Pre – Test* siswa adalah 65,68 dan nilai *Post – Test* 67,95. Dengan selisih nilai sebesar 2,27. Hal ini perlu adanya peningkatan dalam meningkatkan hasil belajar siswa agar terpenuhi sesuai dengan teori *Mastery Learning* yaitu dikatakan tuntas apabila mencapai ketuntasan kelas minimal 75%.

4) Refleksi

Refleksi dilaksanakan peneliti dan guru walikelas IV, dengan hasil berikut ini:

1. Siswa yang mendapatkan nilai melebihi KKM yaitu 8 siswa tuntas Pre – Test dan 12 siswa tuntas Post – Test.
2. Siswa cukup aktif memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.
3. Pada siklus I sudah menunjukkan perubahan yang belum diharapkan sesuai dengan teori *Mastery Learning*, karena nilai rata – rata kelas hanya mencapai nilai 65,68 pada nilai Pre – Test dan 67,95 pada nilai Post – Test.
4. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa mencapai nilai rata – rata kelas 70 sebesar 75% dari jumlah kelas. Dengan melihat hasil di atas maka perlu adanya penelitian kembali di siklus II.

c. Pelaksanaan siklus II

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Hal – hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

- a. Menentukan materi pokok pembahasan pada mata pelajaran IPS yang akan dipelajari yaitu tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam.
- b. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan dan pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan didalam kelas.
- c. Menyusun langkah – langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- d. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa
- e. Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar siswa didalam kelas

2) Pelaksanaan tindakan

Pada siklus II dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan

:

a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari, Jum'at 10 Mei 2019 selama 2 jam mata pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok yang diajarkan adalah Menyebutkan Tempat dan Jenis – Jenis Adapun langkah – langkah pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan ini diawali dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan

siswa yang lain menjawab nya. Lalu guru megajak siswa untuk berdoa sebelum belajar dan mengecek kehadiran siswa. selanjutnya guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar. Lalu guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan tentang tempat dan jenis – jenis sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar kita.

Dijawab baik oleh siswa yang bernama Dinda Febianti . Selanjutnya guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru menjelaskan materi tersebut. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum di fahami.

Dalam melaksanakan pembelajaran ini guru menggunakan metode pembelajaran berupa metode *Cooperative Learning* dengan tehnik NHT. Dalam metode pembelajaran ini siswa dibagi dalam 5 kelompok dengan metode pengambilan nomor yang ditulis guru dalam sebuah kertas kecil. Dengan antusias siswa mengambil kertas dan berkumpul dengan

perolehan angka yang sama. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok. Tugas ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerangkan kembali di depan kelas, sekaligus untuk mengukur keberanian siswa untuk mau didepan kelas. Selanjutnya guru memberikan penilaian kelompok dengan cara guru menunjuk siswa dengan mengacak nomor selanjutnya nomor yang disebutkan guru tersebut maju didepan kelas mewakili kelompoknya dan menjelaskan gambar yang didapat.

3) Kegiatan penutup

Guru bersama dengan siswa membahas kembali apa yang telah dikerjakan dalam kelompok. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terhadap pelajaran yang telah berlangsung serta memberikan penguatan dan penyimpulan. Selanjutnya guru memberikan soal *Pre- Test* kepada siswa guna untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Guru dan siswa membaca doa sesudah belajar. Guru mengucapkan salam.

b) Pertemuan II (kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin 13 Mei 2019 adapun sub materi dalam pertemuan kedua ini adalah “Menunjukkan Tempat dan Jenis – Jenis Sumber Daya Alam “. Adapun langkah – langkah pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam. Selanjutnya guru mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum belajar dan mengecek kehadiran siswa. setelah berdoa guru mengkondisikan siswa supaya siswa siap untuk belajar. Guru memberikan apersepsi berupa sebuah pertanyaan tentang tempat dan jenis – jenis sumber daya alam, dijawab dengan baik oleh ananda dan Ananda Salma Saleha

b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan ini, guru menjelaskan kepada siswa tentang jalannya pembelajaran dengan media gambar yang akan dilaksanakan. Selanjutnya dengan bantuan media gambar, guru menjelaskan materi tersebut. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum di fahami.

Selanjutnya guru membentuk kedalam beberapa kelompok. Pada pertemuan ini siswa diperbolehkan memilih kelompok sesuai kawan yang diinginkan tetapi maksimal dalam memilih kelompok 5 teman yang terdiri dari siswa perempuan dan laki-laki. Siswa langsung berperan aktif dan saling memilih kawan. Kemudian mereka berkumpul sesuai dengan pilihannya menjadi 1 kelompok. Setelah itu guru memberikan nomor pada setiap kelompok lalu siswa menempelkan nomor tersebut di kepala.

Selanjutnya guru memberikan gambar kepada setiap kelompok berupa sebuah gambar yang telah dijelaskan oleh guru. Tugas ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerangkan kembali di depan kelas, sekaligus untuk mengukur keberanian siswa untuk maju di depan kelas. Selanjutnya guru memberikan penilaian kelompok dengan cara guru menunjuk siswa dengan mengacak nomor selanjutnya nomor yang disebutkan guru tersebut maju di depan kelas mewakili kelompoknya dan menjelaskan gambar yang didapat.

c) Kegiatan penutup

Guru bersama dengan siswa membahas kembali apa yang telah dikerjakan dalam kelompok. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa membuat kesimpulan terhadap pelajaran yang telah berlangsung serta memberikan penguatan dan penyimpulan. Guru memberikan PR kepada siswa. Guru dan siswa membaca doa sesudah belajar. Guru mengucapkan salam.

c) Pertemuan III (Ketiga)

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis Tanggal 16 Mei 2019, dengan sub pokok bahasan materi Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi.

Adapun langkah – langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam. Selanjutnya guru mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum belajar dan mengecek kehadiran siswa. setelah berdoa guru mengkondisikan siswa supaya siswa siap untuk belajar. Guru memberikan apersepsi berupa sebuah

pertayaan tentang sumber daya alam dan kegiatan ekonomi, dijawab dengan baik oleh ananda Isma Aprelia dan Ananda Cahaya Syifa Naira.

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini, guru menjelaskan kepada siswa tentang jalannya pembelajaran dengan media gambar yang akan dilaksanakan. Selanjutnya dengan bantuan media gambar, guru menjelaskan materi tersebut. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum di fahami.

Selanjutnya guru membentuk kedalam beberapa kelompok seperti halnya pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Pada pertemuan ini guru membagi siswa dengan metode penomoran, siswa diajak mengucapkan angka 1 – 5 dan angka yang sama berkumpul menjadi satu kelompok. Selanjutnya guru memberikan gambar kepada setiap kelompok berupa sebuah gambar yang telah dijelaskan oleh guru. Tugas ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menerangkan kembali di depan kelas, sekaligus untuk mengukur keberanian siswa untuk mau didepan kelas. Selanjutnya guru

memberikan penilaian kelompok dengan cara guru menunjuk siswa dengan mengacak nomor selanjutnya nomor yang disebutkan guru tersebut maju kedepan kelas mewakili kelompoknya dan menjelaskan gambar yang didapat. Guru memberikan *Post – Test* pada masing – masing siswa di akhir pertemuan siklus II.

3) Kegiatan Penutup

Guru bersama dengan siswa membahas kembali apa yang telah dikerjakan dalam kelompok. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa Guru bersama siswa membuat kesimpulan terhadap pelajaran yang telah berlangsung serta memberikan penguatan dan penyimpulan. Guru dan siswa membaca doa sesudah belajar. Guru mengucapkan salam.

3) Hasil Observasi/ Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

- a) Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Gambar

Hasil Observasi Guru Terhadap Kegiatan Pembelajaran Dengan Media Gambar

Setelah diadakan refleksi pada Siklus I, pada siklus II ini hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung kegiatan guru pada penggunaan Media Gambar diamati oleh observer . observasi dilakukan dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan media gambar hasil observasi mengenai penggunaan media gambar yang dilakukan oleh guru pada Siklus II selama 3 kali pertemuan. Selengkapny dilihat pada tabel 8 dibawah ini :

Tabel 8
Lembar Observasi Guru
Pembelajaran Menggunakan Media Gambar
Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Pertemuan			Rata – Rata	Ket
		I	II	III		
	Pendahuluan					
	Membuka pelajaran	3	4	4	3,13	Baik
	Menarik perhatian	3	3	3		
	Memberi motivasi	3	3	3		
	Memberi acuan	2	3	2		
	Membuat kaitan	3	4	4		

	Kegiatan inti Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti menggunakan media asli, gambar atau awetan	3	4	4	2,94	Sedang
	Menjelaskan materi	3	4	4		
	Membagi kelompok belajar	2	3	3		
	Mendekati dan mengarahkan diskusi	2	3	4		
	Memberikan rangkuman	2	3	2		
	Menngamati bagan hubungan bagan	2	2	3	2,66	Sedang
	Penutup					
	Menutup pelajaran	3	2	4		
	Meninjau kembali	2	2	3		
	Mengevaluasi	2	3	3		
	Jumlah	35	43	46	8,73	
	Rata – rata	2,5	3,07	3,28	2,95	Sedang
	Prosentase	83,33%	76,78%	82,14%	80,75%	

Keterangan :

Kriteria penilaian

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Sedang

1= Kurang

0= sangat kurang

Penskoran :

85-100% = (Sangat Baik)

70-86% = (Baik)

55-69% = (sedang)

50-54% = (Kurang)

0-49% = (Sangat Kurang)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui kegiatan guru pada saat proses pembelajaran di setiap pertemuannya mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama di peroleh

rata – rata 2,5 dengan prosentase angka mencapai 83,33%, sehingga dapat dikategorikan Baik. Pada pertemuan kedua di peroleh angka rata – rata 3,07 dengan prosentase angka mencapai 76,78%, sehingga dapat dikategorikan Baik. Pada pertemuan ketiga diperoleh rata – rata 3,28 dengan prosentase angka mencapai 82,14%, sehingga dikategorikan Baik. Dan pada tabel siklus I secara keseluruhan diperoleh rata – rata 2,03 dengan prosentase angka mencapai 69,04% dengan kategori sedang/cukup sedangkan pada tabel siklus II diperoleh rata– rata 2,91 dengan prosentase angka 80,75%.

Kegiatan yang dilakukan guru selama dalam Siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan dari prosentase 69,04% menjadi 80,75% menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan.

3. Hasil belajar siswa siklus II

Penilaian hasil belajar siswa dalam siklus II dapat dilihat melalui nilai rata – rata *Pre – Test* dan *Post – Test* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa. data hasil belajar dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini:

Tabel 10
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes	
		Pre – Test	Post –test
	Rata – Rata	72,64	71,27
	Skor Tinggi	80	78
	Skor Rendah	65	60
	Tingkat Ketuntasan	81,82%	86,36%

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa rata – rata nilai *Pre – Test* siswa adalah 72,64 dan nilai *Post – Test* 71,27. Dengan selisih nilai rata – rata adalah 1,37. Hal ini terlihat adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa sesuai dengan teori *Mastery Learning* yaitu dikatakan tuntas apabila mencapai ketuntasan kelas minimal 75%. Dan peneliti tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran lagi karena peneliti merasa sudah cukup pada Siklus II ini.

4) Refleksi

Hasil dari penelitian Siklus II ini, diketahui bahwa penggunaan Media Gambar mampu meningkatkan Hasil Belajar siswa cukup baik dibanding kan dengan siklus I. Hal ini dapat disimpulkan:

- a) Pembelajaran yang dilakukan guru telah menunjukkan perubahan yang cukup memuaskan.

- b) Nilai rata – rata siswa juga mengalami peningkatan dengan nilai pre – test 72,64 dan post – test 71,27.
- c) Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah 18 siswa pada pretest dan 19 siswa pada posttest. Dengan tingkat ketuntasan mencapai 86,36%. Hal ini telah memenuhi tingkat ketuntasan menurut teori Mastery Learning.
- d) Atas dasar tersebut dan melihat hasil yang telah diperoleh maka pembelajaran menggunakan media gambar dikatakan berhasil, sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Tetapi guru harus tetap melaksanakan bimbingan belajar untuk perbaikan belajar siswa yang mendapatkan nilai di bawah nilai KKM.

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data skor hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan media gambar pada siklus I dan II sebagai mana dilihat pada tabel 11 berikut ini :

Tabel 11
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II
1.	Rata – Rata	67,95	71,27
2.	Nilai Tertinggi	75	78
3.	Nilai Terendah	60	65
4.	Tuntas KKM	54,54%	86,36%

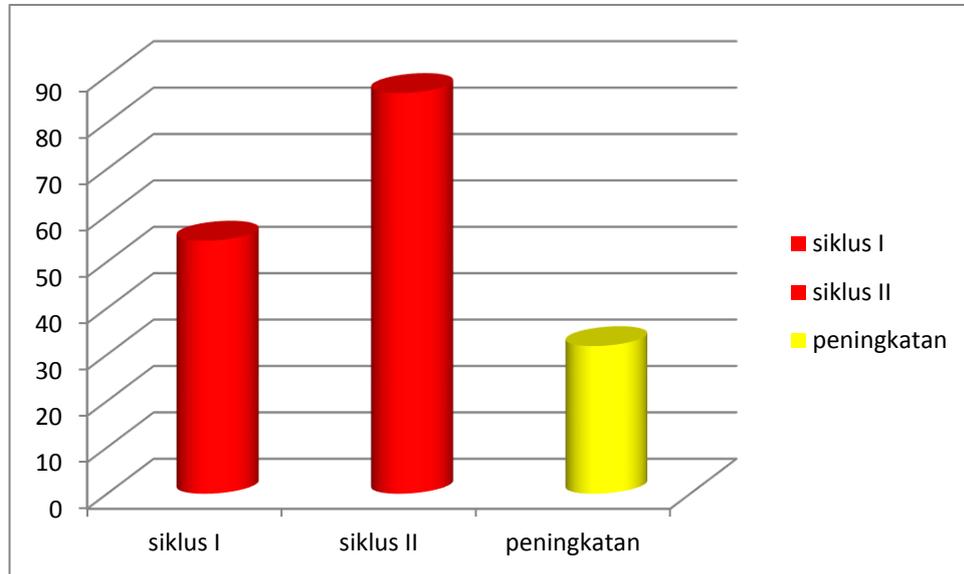
5.	Belum Tuntas KKM	13,64%	45,46%
----	------------------	--------	--------

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada Siklus I sebesar 54,54% dan siswa yang belum tuntas sebesar 13,64% . pada siklus I ini penelitian belum dikatakan memenuhi KKM mata pelajaran IPS yaitu 70 dan menurut teori Mastery Learning siswa dikatakan tuntas apabila memenuhi ketuntasan kelas minimal 70% siswa telah lulus KKM.

Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II , pada siklus II yang dilakukan peneliti siswa yang tuntas KKM sebesar 86,36% dan siswa yang belum tuntas KKM sebesar 45,46%. Hal ini telah memenuhi kriteria ketuntasan menurut teori Mastery Learning yaitu telah memenuhi ketuntasan minimal 70% dari jumlah siswa.

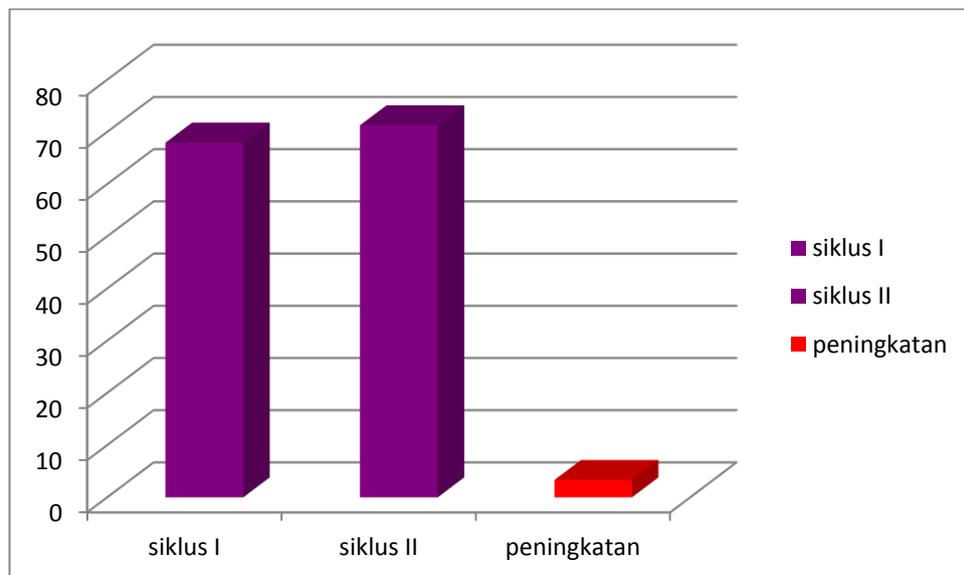
Hasil belajar siswa meningkat menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk memahami materi semakin meningkat. Hal ini dapat terjadi karena penggunaan media gambar dirasa cukup efektif dan mudah difahami oleh siswa. dengan menggunakan media gambar, bertujuan agar siswa dapat lebih meningkatkan semangat belajar untuk meningkatkan hasil belajar. Peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini:

Gambar 3
Peningkatan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar



Selain itu peningkatan rata – rata hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar 4 :

Gambar 4
Peningkatan Rata – Rata Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan gambar 3 dan gambar 4, siswa yang tuntas meningkat dari siklus I sebesar 54,54% menjadi 86,36% pada siklus II dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa dan mengalami peningkatan sebesar 31,82%. Peningkatan rata – rata hasil belajar juga mengalami peningkatan, terlihat pada grafik pada siklus I menunjukkan angka 67,95 dan pada siklus II menunjukkan angka 71,27 dan mengalami peningkatan sebesar 3,32.

2. Analisis dan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

Pada umumnya siswa beranggapan bahwa mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran paling membosankan dan dirasa jenuh. Karena dirasa banyak materi yang di fahami melalui metode menghafal dan merangkum materi pelajaran. Banyak dari siswa tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan agar tidak merasa bosann saat dikelas. Maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu adanya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Media gambar adalah media paling efisien, ekonomis dan mudah difahami oleh siswa dalam memahami materi pelajaran. Sehingga media gambar sesuai dengan mata pelajaran IPS. Dengan demikian pembelajaran IPS dengan menggunakan media dapat memusatkan perhatian siswa pada materi pelajaran yang akan dijelaskan. Sehingga perhatian belajar tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan media gambar pada siklus I yang ditandai dengan ketuntasan belajar sebesar 54,54% dengan rata – rata mencapai 67,95 kondisinya diakibatkan karena pembelajaran IPS hanya sebatas menghafal, menulis, merangkum, karena suasana belajar yang masih monoton dan guru belum mahir dalam menggunakan media gambar.

Berikut ini contoh materi yang dijelaskan pada Siklus I dengan menggunakan Media Gambar.

Materi pertama yang dijelaskan adalah aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya. Dalam materi ini dijelaskan terkait aktivitas ekonomi yang ada di daerah sekitarnya. Yaitu salah satunya dengan menampilkan gambar seperti pasar, petani, pertokoan, dll yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi sekitar. Dalam guru menjelaskan masih terdapat beberapa siswa yang masih belum memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, siswa juga kurang responsif terhadap apa yang disampaikan oleh guru.

Kekurangan yang terdapat pada siklus I dan harus diperbaiki oleh guru adalah dengan menampilkan gambar – gambar yang konkret dan perlu adanya pendekatan dalam menjelaskan materi pembelajaran. Guru dapat mencari lebih banyak referensi gambar – gambar menarik lainnya untuk menarik perhatian siswa.

Pada siklus II materi yang disampaikan adalah sumber daya alam dan kegiatan ekonomi, materi ini menjelaskan tentang sumber daya alam yang berpotensi didaerahnya dapat juga ditampilkan gambar seperti gambar persawahan, perkebunan, pertokoan, dll yang memungkinkan sumber daya pendapatan masyarakat sekitar.

Pada pertemuan Siklus II guru mampu mengolah media menjadi yang bervariasi sehingga menarik perhatian siswa untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini juga dapat dilihat pada Siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 86,36% yang telah lulus KKM. Pemahaman siswa juga meningkat tentang materi yang disampaikan. Hal ini dapat dibuktikan siswa mampu menjelaskan kembali gambar yang telah dijelaskan oleh guru sebelumnya. Dan siswa memiliki rasa ingin tau yang luas dan tidak sungkan untuk bertanya terkait dengan materi yang belum mereka fahami. Adanya rasa tanggung jawab dan rasa solidaritas antar teman dan tidak memilih kawan setelah diadakan belajar dengan sistem kelompok.

Jadi penggunaan media gambar mampu meningkatkan hasil belajar siswa MI Ma'arif Darul Rahman Negeri Jemanten dengan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 54,54% menjadi 86,36%. Sehingga pada siklus II mengalami peningkatan 31,82%. Dan rata – rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 67,95 menjadi 71,21. Hal ini mengalami peningkatan sebanyak 3,32.

Berdasarkan analisis dan hasil belajar yang telah dijelaskan penulis memberi saran agar guru dapat lebih memahami penggunaan Media Gambar karena media gambar dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi melalui media yang disampaikan guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat di simpulkan:

1. Penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 54,54% dan pada siklus II sebesar 86,36%. Nilai rata – rata siswa pada siklus I yaitu 67,95 dan pada siklus II yaitu 71,27.
2. Penggunaan Media Gambar dapat meningkatkan kegiatan guru pada proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari prosentase pada lembar observasi guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh persentase sebesar 69,04% dan pada siklus II diperoleh persentase sebesar 80,75%.

B. SARAN

1. Bagi guru

Diharapkan Media Gambar dapat dijadikan alternative dalam proses meningkatkan hasil belajar IPS karena mudah difahami oleh siswa, ekonomis dan praktis. Dan tentunya disesuaikan dengan tema pembelajaran yang berlangsung. Dan guru harus dapat mengembangkan dan memvariasi dengan berbagai metode yang menarik perhatian siswa.

2. Bagi siswa

Diharapkan siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran berlangsung dan lebih termotivasi dalam belajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar,2009.
- Arief S. Sadiman. *Media Pedidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo,2010.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta:Rajawali Pers,2011.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2010.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia,2011.
- Hasil Prasurvey Pada Tanggal 12 November 2018, Tahun Pelajaran 2017/2018, Nilai Ulangan Harian Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif Darrur Rahman Negeri Jemanten
- Hasil Prasurvey Pada Tanggal 31 Oktober 2018, Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif Darrur Rahman Negeri Jemanten
- Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta:PT Rajagrafindo,2011.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok – Pokok Materi Statistik I*. Jakarta : Bumi Aksara,2003.
- Muhammad Thobroni Dan Arif Mustofa. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2013.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Dan Belajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya,2011.
- Ngalim Purwanto. *Prinsip – Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya,2004.

S. Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta:Pt Bumi Aksara,2014.

Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi Mixes Methods*. Bandung: Alfabeta,2016.

Suharsimi Arikunto. *Dasar – Dasar Evaluasi Pedidikan*. Jakarta: Bumi Aksara,2007.

Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara,2012.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta,2010.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Metro:P3M STAIN Metro 2013.

Tusriyanto. *Pembelajaran IPS SD/MI*. STAIN Jurai Siwo Metro Lampung;2014.

Yuswanti, ” Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) ”(Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 3 No. 4 ISSN 2354-614X)

Lampiran 1

**Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Mata Pelajaran Ilmu
Pengetahuan Sosial Kelas IV Ganjil Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif
Darrur Rahman Negeri Jemanten Kecamatan Marga Tiga
Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	T/TT
1	Agus Irham Wanata	L	65	TT
2	Agus Rahmadani	L	65	TT
3	Ahmad Fahrurroji	L	75	T
4	Ahmad Suhendi	L	70	T
5	Cahaya Syifa Naira	P	80	T
6	Dinda Febiyanti	P	60	TT
7	Fita Anggun Windi	P	80	T
8	Isma Aprelia	P	80	T
9	Jesica Agustina	P	65	TT
10	Leon Mero Saputra	L	65	TT
11	Luthfiyana Naswa	P	80	T
12	Melani Wahyu Destiana	P	80	T
13	Muhammad Iqbal H.	L	80	T
14	Muhammad Nur A.	L	70	T
15	Rayhan Daffa Saputra	L	65	TT
16	Reza Pratama	L	65	TT
17	Salma Saleha	P	80	T
18	Siti Mutiatul Hilma	P	65	TT
19	Zaky Julian Putra	L	70	T
20	Lailatul Janah	P	65	TT
21	Muhammad Nur Fadilah	L	65	TT
22	Wirawan	L	65	TT
KKM = 70				
L = 12				
P = 11				

Mengetahui

Kepala MI Ma'arif Darur Rahman

Negeri Jemanten

Guru Kelas IV

Agus Saputra, S.Pd

NIP.

Evina Suci Anggraini, S.E. Sy

NIP.

Kisi – Kisi Soal Siklus I

Standar Kompetensi

:2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar

: 2.1 mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

Kompetensi dasar	Indikator	No soal	Taksonomi						Tingkat kesukaran			Skor	
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	Md	Sd	Skr		
Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya	Menyebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerahnya	1	✓							✓			5
	Mengelompokan sumber daya alam di daerahnya	3		✓							✓		10
	Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di daerahnya	6	✓	✓								✓	25
	Menjelaskan perlunya melestarikan sumber daya alam	7	✓	✓								✓	25
	Menyebutkan bentuk – bentuk kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya	2	✓							✓			5
	Menunjukkan tempat kegiatan ekonomi yang ada di daerahnya	5	✓								✓		10
	Menunjukkan tempat sumber daya alam	4	✓								✓		10

	pertanian, kelautan, mineral dan energi dan sumber daya ruang											
	Membuat laporan sederhana tentang hasil pengamatan tempat sumber daya alam tersebut				✓						✓	25

Keterangan:

Md : mudah

Sd : sedang

Skr : sukar

Soal Tes Siklus I

1. Sebutkan sumber daya alam yang ada didaerah sekitar kita !(skor = 5)
2. Sebutkan kegiatan ekonomi yang ada disekitarmu!(skor = 5)
3. Berikan beberapa contoh sumber daya alam yang dapat di perbaruhi! (skor = 10)
4. Berikan beberapa contoh sumber daya alam yang tidak dapat di perbaruhi! (skor = 10)
5. Jelaskan pengertian dari sumber daya alam! (skor = 25)
6. Jelaskan manfaat dari sumber daya alam sekitar!(skor = 25)
7. Jelaskan mengapa kita perlu menjaga kelestarian sumber daya alam!(skor =20)

Kunci jawaban :

1. Air, tanah, batu, tumbuhan, hewan
2. Koperasi, pertokoan, pedagang, swalayan, pasar
3. Sumber daya alam yang dapat di perbaruhi contohnya: Tumbuhan, hewan, air, udara, tanah.
4. Sumber daya alam yang tidak dapat di perbaruhi contohnya: minyak bumi, batu bara, tembaga.
5. Sumber daya alam adalah semua bahan yang dapat di temukan oleh manusia yang tersedia di alam dan dapat dimanfaatkan untuk keberlangsungan hidupnya. Sumber daya alam yang paling penting dalam kehidupan ada 2 yaitu yang berupa hayati dan non – hayati.
6. Sebagai sumber energi, sebagai pembangkit listrik, sumber pencaharian dan pendapatan, untuk menjaga dan keseimbangan dan kelestarian alam, tempat wisata.
7. Agar sumber daya alam tersebut tetap ada dan tetap terjaga utuh, sehingga anak dan cucu kita kelak masih dapat merasakan dan menikmati sumber daya alam tersebut.

Data Hasil Belajar Siklus I

Nama sekolah : MI Darrur Rahman
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : Mengenal Aktivitas Ekonomi Yang Berkaitan Dengan Sumber Daya Alam Dan Potensi Lain Didaerahnya
 Kelas / Semester : IV/II

No	Nama siswa	Kriteria ketuntasan minimum (KKM) 70 Tuntas (T) Belum Tuntas (BT)					
		Pretest	T	BT	Postest	T	BT
	Agus Irham Wanata	60		BT	60		BT
	Agus Rahmadani	60		BT	75	T	
	Ahmad Fahrurroji	75	T		75	T	
	Ahmad Suhendi	75	T		65		BT
	Cahaya Syifa Naira	75	T		75	T	
	Dinda Febiyanti	60		BT	75	T	
	Fita Anggun Windi	75	T		60		BT
	Isma Aprelia	70	T		60		BT
	Jesica Agustina	65		BT	65		BT
	Leon Mero Saputra	60		BT	70	T	
	Luthfiyana Naswa	60		BT	70	T	
	Melani Wahyu Destiana	75	T		70	T	
	Muhammad Iqbal H.	65		BT	75	T	
	Muhammad Nur A.	65		BT	75	T	
	Rayhan Daffa Saputra	60		BT	60		BT
	Reza Pratama	60		BT	60		BT
	Salma Saleha	70	T		75	T	
	Siti Mutiatul Hilma	60		BT	60		BT
	Zaky Julian Putra	60		BT	60		BT
	Lailatul Janah	70	T		65		BT
	Muhammad Nur Fadilah	60		BT	70	T	
	Wirawan	65		BT	75	T	
	Jumlah	1445			1495		
	Rata – rata	65,68			67,95		
	Skor tertinggi	75			75		
	Skor terendah	60			60		
	Prosentase		36,36%			54,54%	

Keterangan :

Pretest : 1 .Tuntas KKM = 8

2 . belum tuntas = 14

1 . Tuntas KKM = 12

2 . belum tuntas = 11

	pertanian, kelautan, mineral dan energi dan sumber daya ruang											
	Membuat laporan sederhana tentang hasil pengamatan tempat sumber daya alam tersebut				✓						✓	25

Keterangan:

Md : mudah

Sd : sedang

Skr : sukar

Soal Tes Siklus II

1. Sebutkan sumber daya alam yang ada didaerah sekitar kita !(skor = 5)
2. Sebutkan kegiatan ekonomi yang ada disekitarmu! (skor = 5)
3. Berikan beberapa contoh sumber daya alam yang dapat di perbaruhi!
(skor = 10)
4. Berikan beberapa contoh sumber daya alam yang tidak dapat di perbaruhi! (skor = 10)
5. Jelaskan pengertian dari sumber daya alam! (skor = 25)
6. Jelaskan manfaat dari sumber daya alam sekitar! (skor = 25)
7. Jelaskan mengapa kita perlu menjaga kelestarian sumber daya alam!
(skor =20)

Kunci jawaban :

1. Air, tanah, batu, tumbuhan, hewan
2. Koperasi, pertokoan, pedagang, swalayan, pasar
3. Sumber daya alam yang dapat di perbaruhi contohnya:
Tumbuhan, hewan, air, udara, tanah.
4. Sumber daya alam yang tidak dapat di perbaruhi contohnya:
minyak bumi, batu bara, tembaga.
5. Sumber daya alam adalah semua bahan yang dapat di temukan oleh manusia yang tersedia di alam dan dapat dimanfaatkan untuk keberlangsungan hidupnya. Sumber daya alam yang paling penting dalam kehidupan ada 2 yaitu yang berupa hayati dan non – hayati.
6. Sebagai sumber energi, sebagai pembangkit listrik, sumber pencaharian dan pendapatan, untuk menjaga dan keseimbangan dan kelestarian alam, tempat wisata.
7. Agar sumber daya alam tersebut tetap ada dan tetap terjaga utuh, sehingga anak dan cucu kita kelak masih dapat merasakan dan menikmati sumber daya alam tersebut.

Data Hasil Belajar Siklus II

Nama sekolah : MI Darrur Rahman
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : Mengenal Aktivitas Ekonomi Yang Berkaitan Dengan Sumber
 Daya Alam Dan Potensi Lain Didaerahnya
 Kelas / Semester : IV/II

No	Nama siswa	Kriteria ketuntasan minimum (KKM) 70 Tuntas (T) Belum Tuntas (BT)					
		Pretest	T	BT	Postest	T	BT
	Agus Irham Wanata	70	T		70	T	
	Agus Rahmadani	70	T		70	T	
	Ahmad Fahrurroji	70	T		70	T	
	Ahmad Suhendi	75	T		70	T	
	Cahaya Syifa Naira	78	T		70	T	
	Dinda Febiyanti	80	T		70	T	
	Fita Anggun Windi	80	T		75	T	
	Isma Aprelia	75	T		75	T	
	Jesica Agustina	70	T		70	T	
	Leon Mero Saputra	70	T		75	T	
	Luthfiyana Naswa	65		BT	65		BT
	Melani Wahyu Destiana	65		BT	65		BT
	Muhammad Iqbal H.	65		BT	75	T	
	Muhammad Nur A.	60		BT	75	T	
	Rayhan Daffa Saputra	70	T		78	T	
	Reza Pratama	75	T		70	T	
	Salma Saleha	75	T		75	T	
	Siti Mutiatul Hilma	70	T		75	T	
	Zaky Julian Putra	80	T		70	T	
	Lailatul Janah	80	T		75	T	
	Muhammad Nur Fadilah	80	T		70	T	
	Wirawan	75	T		60		BT
	Jumlah	1598			1568		
	Rata – rata	72,64			71,27		
	Skor tertinggi	80			78		
	Skor terendah	60			60		
	Prosentase		81,82%			86,36%	

Keterangan :

Pretest : 1 .Tuntas KKM = 18

2 . belum tuntas = 4

1 . Tuntas KKM = 19

2 . belum tuntas = 3

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

Nama guru :Evina Suci Anggraini, S.E. Sy

Materi pokok : Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain yang ada di daerahnya

Kelas/Semester: IV/II

No	Aspek yang dinilai	Skor				Ket
		1	2	3	4	
	Pendahuluan					
	Membuka pelajaran		✓			Sedang
	Menarik perhatian		✓			Sedang
	Memberi motivasi		✓			Sedang
	Memberi acuan		✓			Sedang
	Membuat kaitan			✓		Baik
	Kegiatan inti					
	Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti menggunakan media asli, gambar atau awetan		✓			Sedang
	Menjelaskan materi		✓			Sedang
	Membagi kelompok belajar		✓			Sedang
	Mendekati dan mengarahkan diskusi	✓				Kurang
	Memberikan rangkuman		✓			Sedang
	Menngamati bagan hubungan bagan		✓			Sedang
	Penutup					
	Menutup pelajaran		✓			Sedang
	Meninjau kembali	✓				Kurang
	Mengevaluasi		✓			Sedang
	Jumlah			27		
	Rata – rata			1,93		Kurang
	Prosentase			64,28%		

Keterangan :

Kriteria penilaian

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

Penskoran :

80-100 = (Sangat Baik)

70-79 = (Baik)

60-69 = (Cukup)

50-59 = (Kurang)

Negeri Jemanten, 26 Maret 2019

Observer

Fani Septiana Puspitawati
Npm. 1501050074

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

Nama guru :Evina Suci Anggraini, S.E. Sy

Materi pokok : sumber daya alam dan kegiatan ekonomi

Kelas/Semester: IV/II

No	Aspek yang dinilai	Skor				Ket
		1	2	3	4	
	Pendahuluan					
	Membuka pelajaran		✓			Sedang
	Menarik perhatian	✓				Kurang
	Memberi motivasi	✓				Kurang
	Memberi acuan		✓			Sedang
	Membuat kaitan			✓		Baik
	Kegiatan inti					
	Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti menggunakan media asli, gambar atau awetan		✓			Sedang
	Menjelaskan materi		✓			Sedang
	Membagi kelompok belajar			✓		Baik
	Mendekati dan mengarahkan diskusi		✓			Sedang
	Memberikan rangkuman		✓			Sedang
	Menngamati bagan hubungan bagan		✓			Sedang
	Penutup					
	Menutup pelajaran		✓			Sedang
	Meninjau kembali		✓			Sedang
	Mengevaluasi		✓			Sedang
	Jumlah	28				Sedang
	Rata – rata	2				
	Prosentase	66,66%				

Keterangan :

Kriteria penilaian

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

Penskoran :

80-100 = (Sangat Baik)

70-79 = (Baik)

60-69 = (Cukup)

50-59 = (Kurang)

Negeri Jemanten, 29 Maret 2019

Observer

Fani Septiana Puspitawati
Npm. 1501050074

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan III

Nama guru :Evina Suci Anggraini, S.E. Sy

Materi pokok : sumber daya alam dan kegiatan ekonomi

Kelas/Semester : IV/II

No	Aspek yang dinilai	Skor				Ket
		1	2	3	4	
	Pendahuluan					
	Membuka pelajaran			✓		Baik
	Menarik perhatian		✓			Sedang
	Memberi motivasi		✓			Sedang
	Memberi acuan		✓			Sedang
	Membuat kaitan		✓			Sedang
	Kegiatan inti					
	Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti menggunakan media asli, gambar atau awetan			✓		Baik
	Menjelaskan materi			✓		Baik
	Membagi kelompok belajar			✓		Baik
	Mendekati dan mengarahkan diskusi		✓			Sedang
	Memberikan rangkuman		✓			Sedang
	Menngamati bagan hubungan bagan		✓			Sedang
	Penutup					
	Menutup pelajaran		✓			Sedang
	Meninjau kembali		✓			Sedang
	Mengevaluasi		✓			Sedang
	Jumlah			32		
	Rata – rata			2,28		Sedang
	Prosentase			69,04%		

Keterangan :**Kriteria penilaian**

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

Penskoran :

80-100 = (Sangat Baik)

70-79 = (Baik)

60-69 = (Cukup)

50-59 = (Kurang)

Negeri Jemanten, 03 Mei 2019

Observer

Fani Septiana Puspitawati
Npm. 1501050074

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

Nama guru :Evina Suci Anggraini, S.E. Sy

Materi pokok : sumber daya alam dan kegiatan ekonomi

Kelas/Semester : IV/II

No	Aspek yang dinilai	Skor				Ket
		1	2	3	4	
	Pendahuluan					
	Membuka pelajaran			✓		Baik
	Menarik perhatian			✓		Baik
	Memberi motivasi			✓		Baik
	Memberi acuan		✓			Sedang
	Membuat kaitan			✓		Baik
	Kegiatan inti					
	Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti menggunakan media asli, gambar atau awetan			✓		Baik
	Menjelaskan materi			✓		Baik
	Membagi kelompok belajar		✓			Sedang
	Mendekati dan mengarahkan diskusi		✓			Sedang
	Memberikan rangkuman		✓			Sedang
	Menngamati bagan hubungan bagan		✓			Sedang
	Penutup					
	Menutup pelajaran			✓		Baik
	Meninjau kembali		✓			Sedang
	Mengevaluasi		✓			Sedang
	Jumlah			35		
	Rata – rata			2,5		Sedang
	Prosentase			83,33%		

Keterangan :**Kriteria penilaian**

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

Penskoran :

80-100 = (Sangat Baik)

70-79 = (Baik)

60-69 = (Cukup)

50-59 = (Kurang)

Negeri Jemanten, 10 Mei 2019

Observer

Fani Septiana Puspitawati

Npm. 1501050074

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

Nama guru :Evina Suci Anggraini, S.E. Sy

Materi pokok : Menunjukkan tempat dan jenis-jenis sumber daya alam

Kelas/Semester : IV/II

No	Aspek yang dinilai	Skor				Ket
		1	2	3	4	
	Pendahuluan					
	Membuka pelajaran				✓	Sangat Baik
	Menarik perhatian			✓		Baik
	Memberi motivasi			✓		Baik
	Memberi acuan			✓		Baik
	Membuat kaitan				✓	Sangat Baik
	Kegiatan inti					
	Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti menggunakan media asli, gambar atau awetan				✓	Sangat Baik
	Menjelaskan materi				✓	Sangat Baik
	Membagi kelompok belajar			✓		Baik
	Mendekati dan mengarahkan diskusi			✓		Baik
	Memberikan rangkuman			✓		Baik
	Menngamati bagan hubungan bagan		✓			Sedang
	Penutup					
	Menutup pelajaran		✓			Sedang
	Meninjau kembali		✓			Sedang
	Mengevaluasi			✓		Baik
	Jumlah	43				Baik
	Rata – rata	3,07				
	Prosentase	76,78%				

Keterangan :

Kriteria penilaian

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

Penskoran :

80-100 = (Sangat Baik)

70-79 = (Baik)

60-69 = (Cukup)

50-59 = (Kurang)

Negeri Jemanten, 13 Mei2019

Observer

Fani Septiana Puspitawati
Npm. 1501050074

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan III

Nama guru : Evina Suci Anggraini, S.E. Sy

Materi pokok : sumber daya alam dan kegiatan ekonomi

Kelas/Semester : IV/II

No	Aspek yang dinilai	Skor				Ket
		1	2	3	4	
	Pendahuluan					
	Membuka pelajaran				✓	Sangat Baik
	Menarik perhatian			✓		Baik
	Memberi motivasi			✓		Baik
	Memberi acuan		✓			Baik
	Membuat kaitan				✓	Sangat Baik
	Kegiatan inti					
	Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi seperti menggunakan media asli, gambar atau awetan				✓	Sangat Baik
	Menjelaskan materi				✓	Sangat Baik
	Membagi kelompok belajar			✓		Baik
	Mendekati dan mengarahkan diskusi				✓	Baik
	Memberikan rangkuman		✓			Baik
	Menngamati bagan hubungan bagan			✓		Sedang
	Penutup					
	Menutup pelajaran				✓	Sedang
	Meninjau kembali			✓		Sedang
	Mengevaluasi			✓		Baik
	Jumlah	46				Baik
	Rata – rata	3,28				
	Prosentase	82, 14%				

Keterangan :**Kriteria penilaian**

4= Sangat Baik

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

Penskoran :

80-100 = (Sangat Baik)

70-79 = (Baik)

60-69 = (Cukup)

50-59 = (Kurang)

Negeri Jemanten, 16 Mei 2019

Observer

Fani Septiana Puspitawati
Npm. 1501050074

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR



Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan kemudian berdoa setelah belajar.



Setelah itu guru mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar sebagai alat bantu dalam menyampaikan pembelajaran.



Siswa mengambil soal sebagai tugas kelompok. siswa mengambil soal yang sudah disediakan dan perwakilan kelompok maju untuk mengambil soal tersebut



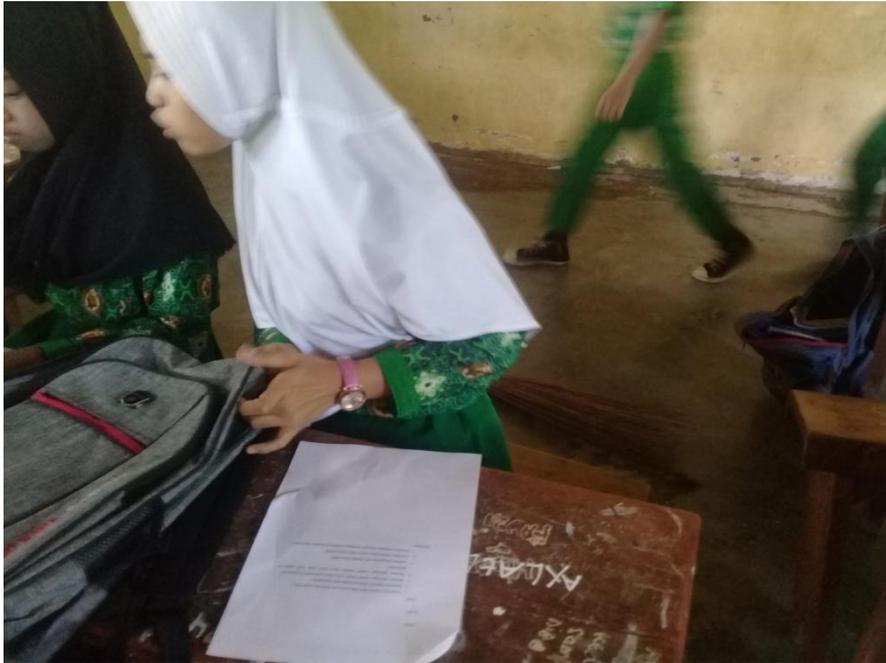
Siswa kembali sesuai kelompoknya dengan membawa soal yang telah diperoleh dan kelompok bekerja sama untuk menyelesaikan tugas tersebut.



Siswa maju kedepan kelas dengan cara guru mengacak nomor yang telah diperoleh.



Siswa saat mengerjakan soal pretest yang diberikan guru.



Siswa saat mengerjakan soal post test yang diberikan guru.



Guru menutup pelajaran dan menutup pelajaran.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fani Septiana Puspitawati lahir di Gedung Wani 29 september 1997. Putri pertama dari Priyo Nurokhim dan Nuryanti. Dan memiliki 2 saudara. Memiliki 1 adik laki – laki yang bernama angga dwi pradana. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 3 Gedung Wani selesai pada tahun 2009. Lalu melanjutkan pendidikan di SMP N 2 Marga Tiga tamat pada tahun 2012. Lalu melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Marga Tiga pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di IAIN Metro pada tahun 2015 dengan jalur UM – PTKIN dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.